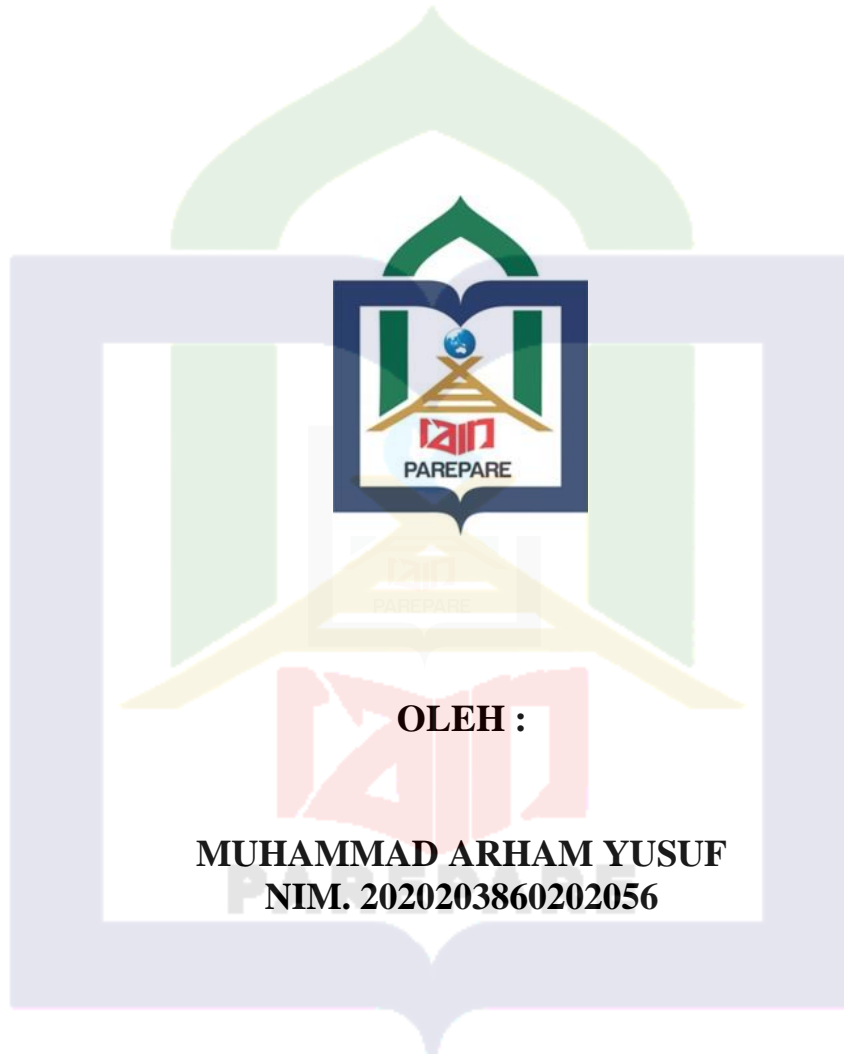


SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE**



OLEH :

**MUHAMMAD ARHAM YUSUF
NIM. 2020203860202056**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD ARHAM YUSUF
NIM. 2020203860202056**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Nama Mahasiswa : MuhamadArham Yusuf

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202056

Program Studi : Ekonomi Syariah

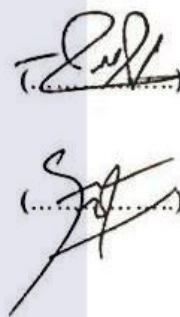
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.71/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena M.Ag
NIP : 19680205 200312 2 012

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si.
NIP : 19880510 201903 1 005



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rektor dan Dekan, Muhammadun, M.Ag
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Arham Yusuf

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202056

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.71/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Tanggal Kelulusan : 18 Juli 2024

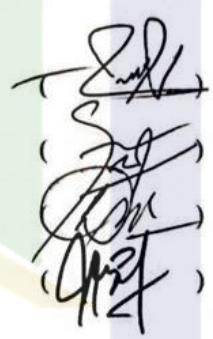
Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag. (Ketua)

Sulkarnain, S.E., M.Si. (Sekretaris)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)

Ismayanti, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga besar khususnya Ibunda tercinta Satriani Said dan Ayahanda tercinta Muh. Yusuf Dahlan karena senantiasa memberi nasehat, semangat, doa serta dukungan penuh bagi penulis, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena M.Ag dan Bapak Sulkarnain, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas segala dedikasi, ilmu, serta bimbingan yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini penulis haturkan terimakasih. Selain itu, penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, kerja sama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, maupun pikiran secara sukarela atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Mereka di antaranya, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Ibu Umaima, S. Sy., M. EI selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.

4. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Terkhusus kepada kakanda Busrin Rahiana Mas'ud S.Kom, M.Ak. yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang menjadikan penulis berguna bagi sekitarnya.
6. Owner kedai Kopi Lova yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan memberi semangat.
7. Sahabat-sahabat saya Sri devi, Kamelia Rusdi, Muhammad Rafly, Fadhil Anugrah Isa, Nasrullah Nugraha, Ozzy Rhamadan, Anggara Putra, Junaedi, dan Arya Putra Pratama yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat saya di bangku perkuliahan Muhammad Jibril, Dhani Ashar, Fahrul, dan Abi serta Sahabat-Sahabat seperjuangan terkhusus angkatan 2020 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Teman-teman KKN Regular khususnya di Maiwa, Enrekanng serta teman-teman PPL BPS Kabupaten wajo yang selalu memberikan semangat dan pengalaman belajar yang luar biasa.

Taklupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat di selesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan mendapatkan rahmat dan pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 3 Juni 2024
Penulis



Muhammad Arham Yusuf
2020203860202056

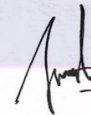
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arham Yusuf
Nim : 2020203860202056
Tempat/tanggal lahir : Parepare, 22 Maret 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil dari karya diri sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya oleh orang lain kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 3 Juni 2024
Penulis



Muhammad Arham Yusuf
2020203860202056

ABSTRAK

Muhammad Arham Yusuf, *Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare* (Dibimbing oleh Ibu Rusnaena dan Bapak Sulkarnain)

Pada saat ini eksistensi BAZNAS dalam penyaluran zakat masih belum terpublikasi dengan baik di masyarakat, kurangnya literasi mengenai kewajiban membayar zakat bagi umat muslim, di sebabkan oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan, masyarakat masih belum percaya terhadap BAZNAS sehingga masyarakat tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar zakat, yang dimana zakat wajib bagi umat muslim yang bertujuan untuk menyucikan harta, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kota Parepare.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling, pengumpulan data menggunakan kuisisioner dibagikan kepada 47 responden yang pernah melakukan pembayaran zakat. Analisis data menggunakan regresi linear berganda diolah menggunakan program SPSS Statistic 29.0.2.

Berdasarkan pada hasil uji parsial pengaruh variabel pengetahuan terhadap keputusan membayar zakat adalah sebesar $0,056 >$ dengan nilai signifikansi $0,05$ dan nilai t hitung $1,966 <$ dari nilai t tabel $2,015$. Variabel tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,168 >$ dari nilai t tabel $2,015$. Selanjutnya uji simultan untuk pengaruh pengetahuan dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai f hitung $50,512 >$ dari nilai f tabel $3,204$ maka dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare. Hasil menunjukkan bahwa dengan pengetahuan dan tingkat kepercayaan memudahkan dalam mengambil keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare. BAZNAS diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Tingkat Kepercayaan, Keputusan Membayar Zakat*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori.....	20
1. Pengetahuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	20
2. Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	25
3. Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ..	29
4. Zakat	32
5. Badan Amil Zakat Nasional.....	36
C. Kerangka Pikir Konseptual	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Objek Penelitian	42

B. Jenis Penelitian.....	42
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Jenis dan Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	47
G. Definisi Operasional Variabel.....	49
H. Instrumen Penelitian.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	55
J. Uji Hipotesis	58
K. Uji Korelasi	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	65
C. Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Masyarakat Beragama Islam di Kota Parepare	3
1.2	Data Muzakki Tahun 2022	8
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	15
3.1	Operasional Variable Penelitian X	50
3.2	Operasional Variable Penelitian Y	51
3.3	Skala Likert	53
3.4	Nilai r Tabel	55
3.5	Tingkat Interval Koefisien Korelasi	61
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
4.3	Hasil Pernyataan Responden Terhadap Pengetahuan	64
4.4	Hasil Pernyataan Responden Terhadap Tingkat Kepercayaan	65
4.5	Hasil Pernyataan Responden Terhadap Keputusan Masyarakat	65
4.6	Hasil Uji Validitas	67
4.7	Hasil Uji Reabilitas	68
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan X1	69
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan X2	69
4.10	Hasil Uji Variabel Keputusan Membayar Zakat (y)	70
4.11	Uji Residual Statistik	70
4.12	Hasil Uji <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	71
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72

4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	76
4.17	Nilai Korelasi	77
4.18	Nilai Koefisien Determinasi	77
4.19	Nilai Deskriptif	78



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	39
2.2	Bagan Kerangka Pikir	40



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
2.	Surat Keterangan Perubahan Judul	III
3.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	IV
4.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Kota Parepare	V
5.	Surat Keterangan Telah Meneliti	VI
6.	Hasil Turnitin	VII
7.	Pedoman Kuesioner	VIII
8.	Data Responden	XI
9.	Deskripsi Jawaban Responden	XIII
10.	Hasil SPSS	XV
11.	Biodata Penulis	XXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِ	<i>fathahdan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrahdan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
أُ	<i>dammahdan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:\

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūta* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūta* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh :

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (bukan *az-zalzalâh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينًا لِلَّهِ : *dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *şhallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sallām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

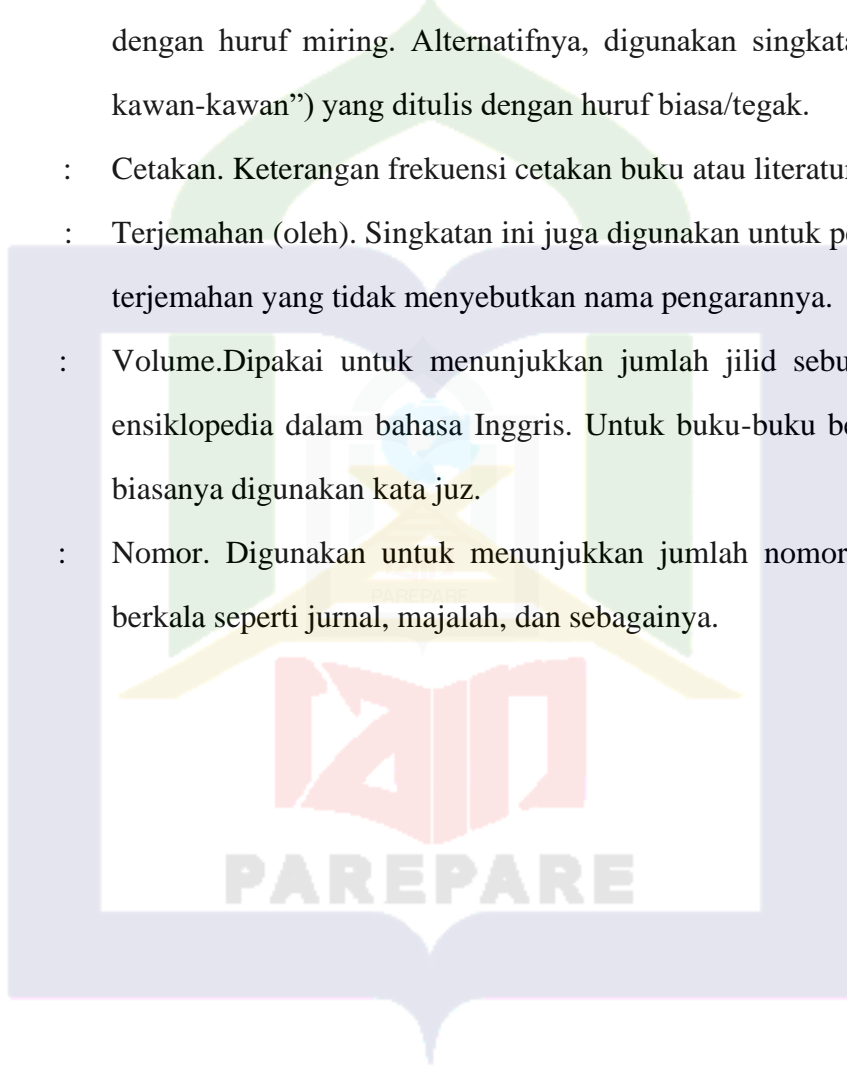
- w. = Wafat tahun
QS/.....: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang ada pada saat ini utamanya di negara berkembang salah satunya Indonesia adalah perekonomian, permasalahan ekonomi sering mengarah ke dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat, seperti pengangguran dan kemiskinan. Pemerintah telah menjalankan beberapa program untuk menganggulangi permasalahan ini. Salah satu program pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah dengan penyaluran zakat. Zakat menjadi program pemerintah dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Dengan adanya zakat berguna sebagai pembentukan modal, tidaklah semata-mata hanya dengan pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam, akan tetapi juga berasal dari sumbangan wajib orang kaya. Zakat juga berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya alam manusia dan penyediaan sarana dan prasarana produksi.

Menurut agama Islam, kemiskinan dan kekayaan pada dasarnya ujian bagi umat muslim di dunia. Miskin dan kaya bukan ukuran tentang seseorang hina atau mulia. Kemiskinan dan kekayaan keduanya sama-sama merupakan cobaan dan ujian bagi seorang hamba. Orang yang miskin diuji dengan kekafirannya, apakah ia dapat bersabar atau tidak, Sementara orang kaya diuji dengan bagaimana ia menggunakan hartanya sebaik mungkin dengan menyucikan hartanya. Salah satu program pemerintah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan salah satunya dengan menciptakan lembaga lembaga yang mengelola zakat yang dimana lembaga zakat ini bertujuan untuk mengelola zakat dan diberikan kepada orang yang membutuhkan. Rasulullah SAW. Menjelaskan bahwa zakat adalah pilar ketiga yang menentukan kokoh atau tidaknya bangunan Islam. Jika zakat ditunaikan sebaik baiknya maka

bangunan ini akan kuat dengan ditandai minimnya masalah sosial. Sebaiknya jika zakat itu tidak di tunaikan atau ditunaikan seadanya maka bangunan ini akan rapuh ditandai dengan adanya masalah sosial.¹

Secara bahasa zakat berasal dari kata arab zaka yang berarti berkah, tumbuh, dan berkembang. Sedangkan secara istilah dalam kitab al-Hawi al-Mawardi, Mendefinisikan zakat adalah pengambilan harta tertentu dari harta tertentu, menurut sifat tertentu dan untuk diberikan ke golongan tertentu. orang-orang berhak menerima zakat disebut (mustahik) dan orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat disebut (muzakki). sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, Zakat wajib hukumnya ditunaikan oleh orang-orang yang berkelebihan harta dan diberikan kepada orang yang berkurangan. Sebagai mana dijelaskan Allah SWT. Dalam surah at-Taubah 9:103 Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Ayat diatas menjelaskan bahwa islam mewajibkan zakat sebagai salah satu tiang agama islam. Yang menerangkan perintah untuk bertaubat dan melaksanakan zakat, Kemenag juga menafsirkan bahwa menunaikan zakat berarti membersihkan harta benda yang tinggal, di mana harta itu merupakan hak orang lain. Mereka adalah orang yang kemudian ditentukan sebagai penerima zakat.²

Pada umumnya zakat terbagi menjadi dua jenis, yakni zakat fitrah dan zakat mal. Zakat Fitrah (zakat al-fitr) adalah zakat yang diwajibkan atas setiap jiwa baik lelaki dan perempuan muslim yang dilakukan pada bulan Ramadhan,

¹ Ade Elpina and Haniah Lubis, 'Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)', *Journal of Sharia and Law*, 1.1 (2022), 35–50.

² Wahyu Akbar and Jefry Tarantang, *Manajemen Zakat (Hakikat Dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]: 103)* (K-Media, 2018).

Sementara Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya, tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Tabel 1.1 Data Masyarakat Beragama Islam di Kota Parepare

Kecamatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Bacukiki	22 016	23 216	24 644
Bacukiki Barat	44 838	45 738	46 353
Ujung	32 145	32 829	33 320
Soreang	43 117	43 773	44 131
Jumlah masyarakat Muslim di Kota Parepare	142 116	145 555	148 448

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare

Berdasarkan dari data diatas masyarakat yang beragama Islam di Kota Parepare dari tahun 2020 berjumlah 142.116 jiwa, kemudian meningkat di tahun 2021 sebanyak 145.555 jiwa, dan sampai dengan tahun 2022 itu mengalami peningkatan berjumlah 148.448 jiwa. Melihat dari pandangan islam ada beberapa klasifikasi tertentu syarat- syarat seseorang bisa dikatakan muzakki yang pertama yaitu beragama Islam, baligh, berakal, mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lain-lain. Wajib zakat ditetapkan berdasarkan standar minimum kekayaan yang wajib dizakati yang dikenal

dengan nisab. Harta seorang muslim yang sudah mencapai nisab wajib dikeluarkan zakatnya. Jika belum mencapai nisab, tidak ada kewajiban zakat pada harta tertentu. Ibnu Bathol mengungkapkan pendapat Murrâh yang mengatakan, “tidak ada zakat kecuali sudah mencapai nisab.”

Mengingat dana zakat adalah dana amanah yang dibatasi oleh sumber zakat. Dana zakat harus dikumpulkan dan silaurkan kembali menurut syariah untuk tujuan yang direncanakan dan diketahui. Sehingga lembaga pengelolaan zakat harus menerapkan proses pertanggung jawaban sehingga masyarakat (muzakki) percaya jika dana zakat yang di salurkan serta digunakan berdasarkan aturan agama maupun aturan pemerintah agar terciptanya kepuasan dan kepercayaan terhadap lembaga zakat dan masyarakat (muzakki).

Potensi seseorang untuk membayar zakat mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dan keinginan seseorang untuk memenuhi kewajiban zakat dalam ajaran Islam. Potensi seseorang untuk membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, kekayaan, stabilitas keuangan, pemahaman tentang ajaran Islam serta kesadaran akan tanggung jawab sosial dan spritual. Selain itu faktor-faktor seperti budaya, norma-norma sosial, pendidikan, kepercayaan dan pengetahuan terhadap badan penyalur zakat dapat mempengaruhi potensi seseorang untuk memberikan zakat secara konsisten dan bermakna. Fokus pada penelitian ini membahas pengetahuan dan kepercayaan terhadap Badan Amil Zakat terhadap keputusan membayar zakat.

Pengetahuan tentang zakat merupakan aspek penting dalam pemahaman ajaran Islam dan praktek ibadah zakat. Tentu ini merupakan hal yang relevan dalam konteks pengelolaan dan distribusi zakat di masyarakat. Penting untuk memastikan bahwa dana zakat dikelola secara efisien dan efektif, serta untuk membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam sistem pengelolaan zakat. Pengetahuan tentang Badan Amil Zakat mencakup

pemahaman tentang struktur organisasi, legalitas dan akreditasi lembaga, serta transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat. Selain itu, pengetahuan tentang kriteria penyaluran zakat, program pengembangan masyarakat yang didanai oleh dana zakat dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan zakat juga merupakan aspek penting dalam memahami peran dan fungsi Badan Amil Zakat dalam konteks sosial dan ekonomi masyarakat.

Secara bahasa kepercayaan berarti keyakinan dalam memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu.³ Kepercayaan muncul melalui proses dari berapa persepsi yang berulang dengan rasa kepercayaan maka adanya kemauan pihak untuk mengandalkan pihak yang lain. Salah satu cara membangun kepercayaan publik adalah dengan mendengarkan ulasan dan saran agar nantinya bisa mengoreksi sikap yang tidak menyenangkan.

Kepercayaan disini merupakan keyakinan masyarakat akan standar pengelolaan bagi lembaga badan amil zakat (Baznas) di Kota Parepare. Baznas juga harus mampu menjalankan amanah secara profesional dengan baik serta dengan ide dan keterampilan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendapat ridho dari Allah SWT.⁴

Peningkatan kepercayaan di masyarakat tentang pembayaran zakat ini berpengaruh positif pada pengumpulan dan penyaluran zakat. Zakat yang terkumpul dengan cukup akan membuat lembaga badan amil zakat juga akan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan meningkatkan kesejahteraan di kalangan masyarakat.

³ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 'Kamus Bahasa Indonesia', *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, 725 (2008).

⁴ Muhammad Fudaili and Mansur Azis, 'Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Berzakat Di Lazisnu Kecamatan Sambit', *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2.1 (2022).

Pada saat ini ada banyak lembaga yang mengelola penyaluran zakat, lembaga resmi yang mengelola zakat diantaranya Badan amil zakat nasional (BAZNAZ) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, dan Lembaga badan amil zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Berbicara mengenai zakat, yang terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah peran badan amil zakat selaku pengemban amanah pengelolaan dana, persoalan zakat di lembaga badan amil zakat tentu tata kelola lembaga menjadi salah satu elemen penting dalam menjalankan suatu sistem dikarenakan tata kelola lembaga yang baik akan menghasilkan suatu sistem yang saling terintegrasi satu sama lain itu menjadi nilai strategi badan amil zakat dengan kata lain, hal terpenting dari zakat adalah bagaimana mengelola manajemen dengan baik dan jujur.

Baznas di Kota Parepare, seperti di tempat lain, biasanya mengelola dana zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan syariah. Pengelolaan Baznas di Kota Parepare, Sulawesi selatan, memiliki tahapan kegiatan Pengumpulan Zakat, Melalui berbagai cara seperti pembayaran langsung oleh individu, lembaga, atau masyarakat yang ingin berzakat. Verifikasi dan Pemetaan Penerima Zakat, Baznas biasanya memiliki tim atau proses untuk memverifikasi dan melakukan pemetaan penerima zakat yang memenuhi syarat sesuai dengan hukum Islam. Penyaluran Zakat, Dana zakat kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan seperti fakir miskin, orang-orang yang terkena musibah, atau kelompok yang memenuhi syarat sebagai penerima zakat. Pengelolaan dan Administrasi, Termasuk dalam hal ini adalah pencatatan yang akurat tentang penerima zakat, laporan keuangan, serta administrasi lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat. dan

Pengawasan dan Transparansi, Pentingnya pengawasan internal dan transparansi kepada masyarakat tentang bagaimana dana zakat dikumpulkan, dikelola, dan disalurkan.

Di Kota Parepare, Baznas juga bisa terkait dengan program-program sosial atau ekonomi yang didukung oleh dana zakat. Hal ini bisa meliputi bantuan pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi produktif, dan lain sebagainya. Yang menjadi kunci dalam pengelolaan Baznas di Parepare atau di lembaga manapun adalah transparansi, akuntabilitas, serta kejelasan dalam penyaluran dana zakat agar masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga tersebut.⁵

Lembaga Badan Amil zakat (BAZNAS) yang ada pada saat ini di Kota Parepare berada di Jalan H. Agussalim No.63. Persoalan yang peneliti ditemukan di lapangan dengan melakukan observasi langsung atau terjun langsung ke lapangan, pada saat ini eksistensi Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare dalam penyaluran zakat masih belum terpublikasi dengan baik di kalangan masyarakat, dengan minimnya informasi terhadap penyaluran zakat, kurangnya literasi, dan kurangnya pengetahuan umum mengenai kewajiban membayar zakat bagi umat muslim, di sebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor kepercayaan, dikalangan masyarakat masih belum percaya terhadap lembaga baznas ini sehingga masyarakat tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar zakat, yang dimana pada hakikatnya zakat wajib bagi umat muslim itu sendiri yang dimana bertujuan untuk menyucikan harta, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

⁵ Mughaffir Yunus, Syahirun Alam, and Muhammad Al-Mugtadir, 'Aplikasi Pengolahan Data Dan Layanan Pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Parepare', *Jurnal Sintaks Logika*, 1.3 (2021), 159–65.

Tabel 1.2 Data Muzakki Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah Muzakki
Laki-laki	46 Orang
Perempuan	43 Orang
Total	89 Orang

Sumber : Data muzakki BAZNAS Kota Parepare 2022

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat bahwa kurangnya literasi dan pemahaman tentang pembayaran zakat ini. Masyarakat kurang urgensi dan pengetahuan pentingnya membayar zakat dalam agama. Hal ini membuat mereka ragu atau tidak percaya apakah zakat ini benar-benar diperlukan atau apakah dengan mereka berkontribusi membuat perbedaan.

Minimnya sosialisasi dari lembaga amil zakat terhadap publik di Kota Parepare membuat beberapa faktor masyarakat kurang pengetahuan mengenai pembayarat zakat. Salah satu faktor adalah tingkat kepercayaan terhadap pembayaran zakat ini kurang secara umum dan eksistensi lembaga amil zakat belum banyak diketahui fungsi lembaga tersebut hal ini membuat kurangnya pembayaran zakat di badan amil secara khusus. Realita yang terjadi kebanyakan masyarakat Parepare memilih membayar zakat ditempat lain padahal sudah tersedia layanan pembayaran zakat dari pemerintah. Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis mengangkat judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga

Badan Amil Zakat Kota Parepare". fokus terhadap persoalan tingkat kepercayaan dan pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Adapun sub permasalahanya adalah :

1. Apakah Faktor Pengetahuan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare?
2. Apakah Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare?
3. Apakah Faktor Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Faktor Pengetahuan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui apakah Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional Berpengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui Apakah Faktor Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

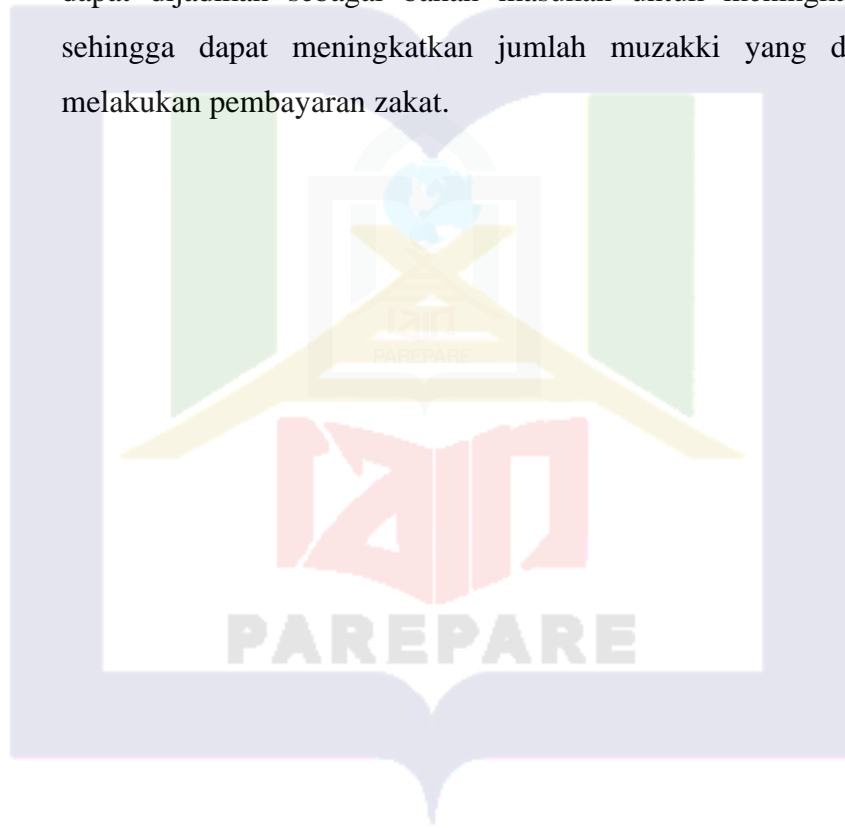
Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.

- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya terkait dengan Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Pembayaran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
- b. Bagi perusahaan, khususnya Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan jumlah muzakki yang datang untuk melakukan pembayaran zakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari duplikasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini mencakup tema penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti, serta melihat juga perbedaan-perbedaannya dengan maksud untuk menunjukkan kelayakan penelitian yang akan dilakukan agar terhindar dari duplikasi. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa jurnal atau skripsi yang relevan dengan judul proposal skripsi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Dewi, mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh, Metode yang dipakai oleh peneliti ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya berdasarkan data Numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh hubungan variabel yang signifikan atau tidak.

Menunjukkan bahwa hasil penelitian yang didapat: Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh, Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh, Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel budaya berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh, Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel kepercayaan, pemahaman dan budaya secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Farid Nawawi, mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Pengetahuan umat (X1), dan Tingkat kepercayaan (X2). Dan variabel dependen yaitu Keputusan menunaikan Zis (Y1).

Penelitian ini bersifat kuantitatif, sampel penelitian ini berjumlah 100 responden yang menggunakan aplikasi Go-Give sebagai alat pembayaran ZIS dan diambil menggunakan teknik non probability sampling. Teknik analisis data yang diperoleh, menggunakan alat bantu software SPSS 22.0 dengan menggunakan analisis linear berganda, uji T (parsial) dan uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan umat terhadap keputusan menunaikan ZIS berpengaruh positif dan signifikan sebesar 49.8% sedangkan variabel kepercayaan umat berpengaruh positif dan signifikan sebesar 41.9%. Sementara secara simultan atau bersama-sama pengetahuan dan kepercayaan umat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menunaikan ZIS sebesar 52.8%. Dalam perspektif ekonomi Islam, ZIS berbasis non-cash melalui go-give diperbolehkan karena hanya berbeda sistem penyalurannya saja yang mempunyai nilai prinsip keadilan, ketahuhan, keseimbangan, ta'awun dan khilafah.⁷

⁶ Nanda Dewi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁷ Miftah, Farid Nawawi. Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional). Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Nur Rahmat di tahun 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel Religiusitas, Motivasi, Altruisme, Fintech, dan Pengetahuan terhadap keputusan perilaku pegawai dalam membayar zakat profesi. Metode Partial Least Square (PLS) digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh. Uji kualitas data melalui software IBM SPSS 2.6 dilakukan sebelum dilanjutkan dengan Uji Hipotesis dengan Software SmartPLS 3.

Dengan hasil penelitian Ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,066 atau lebih besar dari 1,96. Ada pengaruh yang signifikan antara Altruisme terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,942 atau lebih besar dari 1,96. Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,693 atau lebih besar dari 1,96. Ada pengaruh yang signifikan antara Pegetahuan terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi nilai T Statistik 2,111 atau lebih besar dari 1,96 dan Ada pengaruh yang signifikan antara Fintech terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi nilai T Statistik 2,873 atau lebih besar dari 1,96.⁸

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
Nanda Dewi (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh	1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh. 2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki	Persamaan : Menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas Tingkat Kepercayaan (X1), Perbedaan : Lokasi Penelitian yang berbeda, Variabel independen yang berbeda yaitu variabel pemahaman, variabel budaya

⁸ Indra Nur Rahmat, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta' (Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

		<p>untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh.</p> <p>3. Berdasarkan hasil uji regresi berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh.</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel kepercayaan, pemahaman dan budaya secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui linear berganda melalui</p>	<p>dan variabel dependen yaitu Minat Muzakki.</p>
--	--	---	---

		uji t variabel budaya Baitul Mal Banda Aceh.	
Mifta Farid Nawawi (2021)	Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berdasarkan Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional).	1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh, 2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh, 3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel budaya berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat	Persamaan : menggunakan variabel yang sama yaitu tingkat kepercayaan dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu metode kuantitatif Perbedaan : lokasi penelitian yang berbeda, menggunakan variabel yang berbeda yaitu pengetahuan umat dan keputusan

		<p>melalui Baitul Mal Banda Aceh,</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel kepercayaan, pemahaman dan budaya secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh</p>	<p>menentukan Zis.</p>
<p>Indra Nur Rahmat (2020)</p>	<p>“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).</p>	<p>1. Ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,066 atau lebih besar dari 1,96.</p> <p>2. Ada pengaruh yang signifikan antara Altruisme terhadap keputusan pegawai di</p>	<p>Persamaan : menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan serta pengumpulan data yang sama yaitu metode kuantitatif</p> <p>Perbedaan : Lokasi penelitian yang berbeda, serta</p>

		<p>Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,942 atau lebih besar dari 1,96.</p> <p>3. Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi dengan nilai T Statistik 2,693 atau lebih besar dari 1,96.</p> <p>4. Ada pengaruh yang signifikan antara Pegetahuan terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi nilai T Statistik 2,111 atau lebih besar dari 1,96 dan</p> <p>5. Ada pengaruh yang signifikan antara Fintech</p>	<p>menggunakan variabel yang berbeda</p>
--	--	--	--

		terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi nilai T Statistik 2,873 atau lebih besar dari 1,96.	
--	--	--	--

B. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah proses bisnis tertentu. Informasi yang diproses untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau menyediakan penerima dengan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi.⁹

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memperkaya kehidupan kita dan bertujuan untuk menjawab permasalahan kehidupan sehari-hari.¹⁰

⁹. Rahman, M. Taufiq. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

¹⁰. Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. "Kamus besar bahasa Indonesia." (2018).

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang direncanakan, dikemukakan oleh Icek Ajzen. Dalam artikelnya, menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah pandangan dasar mengenai rasa setuju suatu individu terhadap apa yang menjadi stimulus tanggapannya, baik positif maupun negatif. Teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan.¹¹

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologis dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan

¹¹. Ajzen, Icek. "From intentions to actions: A theory of planned behavior." *Action control: From cognition to behavior*. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 1985. 11-39.

konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.¹²

Pengetahuan tentang Badan Amil Zakat Nasional meliputi berbagai aspek terkait dengan peran dari Baznas itu sendiri. Termasuk tujuan, struktur organisasi, fungsi, program-program yang dijalankan, serta dampak yang telah dicapai.

a) Tujuan Baznas

Baznas didirikan dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menumbuhkan, serta meningkatkan kesadaran akan kewajiban zakat dikalangan umat Islam

b) Struktur organisasi Baznas

Baznas memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, dan Direksi. Setiap tingkat memiliki tanggung jawabnya masing-masing dalam mengelola dan mengawasi aktivitas BAZNAS.

c) Fungsi Baznas

Fungsi utama Baznas adalah mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Mereka juga bertanggung jawab untuk melakukan pendidikan dan

¹² Nugroho, Aditya Surya, and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi." *Economic Education Analysis Journal* 8.3 (2019): 955-966.

penyuluhan tentang zakat, serta untuk memperkuat kapasitas lembaga zakat di tingkat lokal.

d) Program-program Baznas

Baznas melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan, termasuk program-program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial lainnya. Mereka juga terlibat dalam program-program dakwah dan sosial untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya zakat dalam Islam.

e) Dampak Baznas

Baznas telah mencapai dampak yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui program-program yang dilaksanakan. Dampak ini tercermin dalam peningkatan kesejahteraan dan perbaikan kondisi sosial di berbagai daerah.

f) Transparansi dan Akuntabilitas Baznas

Baznas dikenal karena praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Mereka secara terbuka mengungkapkan informasi tentang penerimaan dan penggunaan dana zakat, serta hasil-hasil yang dicapai dari program-program yang didanai oleh zakat tersebut.

Pengetahuan mengenai Baznas ini menjadi hal terpenting bagi masyarakat umum, donatur, dan penerima zakat untuk memahami peran dan kontribusi lembaga tersebut dalam pengelolaan dana dan upaya-

upaya kemanusiaan. Adapun yang menjadi indikator pengetahuan Badan Amil Zakat yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

a) Peran Baznas

Peran Badan Amil Zakat Nasional sangat penting dalam konteks pengelolaan dan pendistribusian zakat. Baznas mempunyai peranan penting dalam pengumpulan zakat, pengelolaan dana zakat, distribusi zakat, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan, serta penyuluhan dan pendidikan.

b) Penggunaan dana

Dana zakat yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional digunakan untuk berbagai macam kegiatan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

c) Keterlibatan partisipasi

Keterlibatan Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung kinerja dan efektivitas Badan Amil Zakat Nasional dalam mengelola zakat, partisipasi masyarakat dimulai dari memberikan zakat, pengawalan dan pengawasan, partisipasi dalam program kemanusiaan dan penyuluhan edukasi.

d) Dampak sosial

Dampak sosial dari keberadaan dan aktivitas Baznas sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan, yaitu Penentasan kemiskinan, akses kemiskinan yang meningkat, perbaikan infrastruktur sosial, dan peningkatan kesadaran agama dan kemanusiaan. .

e) Publikasi Baznas

Publikasi dalam Baznas menggunakan cara yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, donatur, dan penerima zakat tentang berbagai kegiatan program, dan prestasi yang telah dicapai.

Memahami tentang pentingnya berzakat oleh setiap individu muslim adalah salah satu ibadah karena ia akan menjalankan ibadah yang lain pula. Pemahaman tentang zakat akan meningkatkan kesadaran untuk menunaikan tuntutan ibadah tersebut. Selain dari itu, signifikannya patuh dalam beribadah mempengaruhi tuntutan ibadah yang lain.

2. **Tingkat Kepercayaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Kepercayaan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat serta bentuk kesimpulan yang dibuat atas objek dan atribut manfaat hasil positif sebagai suatu keinginan untuk menerima tindakan dari orang lain berdasarkan suatu pengharapan bahwa orang lain tersebut, akan melakukan suatu tindakan tertentu yang terpenting bagi seseorang yang memberi kepercayaan, memonitor dan mengendalikan pihak lain. Kepercayaan antara individu dan kelompok terbentuk melalui pertukaran perilaku konsisten, keterbukaan, dan persepsi kesesuaian kepentingan bersama, memungkinkan setiap personal merasa aman, dihargai, dipercaya bahwa pihak lain akan bertindak sesuai harapan mereka.¹³

Sedangkan pengertian kepercayaan menurut Rofiq dalam Suprpto & Azizi adalah “kepercayaan dimana pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan pada

¹³ Assiddiq, Alif Akbar. *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2021.

keyakinan, bahwa setiap orang yang dipercayai memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan”.¹⁴

Kemudian, Gassenheimer dan Manolis dalam Suprpto & Azizi menyatakan bahwa sebuah “kepercayaan adalah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang berlangsung dalam jangka panjang”.

Dalam buku Fowler, James W. Mengemukakan “Teori Kepercayaan” (*Trust Theory*) adalah kepercayaan yang dinamis, kepercayaan ini meliputi bahwa kenyataan pribadi menemukan arti atau ditemukan oleh arti kepercayaan mencakup konstruksi aktif atas keyakinan dan komitmen maupun sikap pasif dalam menerimanya.¹⁵ Teori ini fokus pada pengertian, pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan antara individu, organisasi, atau entitas. Teori ini juga merupakan kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk memahami bagaimana dan mengapa kepercayaan terbentuk antara individu atau kelompok. Kepercayaan timbul ketika individu merasakan bahwa resiko atau kerentanan mereka dapat diterima atau diatasi oleh individu atau entitas lain. Kepercayaan adalah elemen kunci dalam banyak aspek kehidupan, termasuk bisnis, teknologi, dan interaksi sosial.

Berdasarkan pengertian kepercayaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan suatu pemikiran setiap individu dalam melakukan hubungan kerjasama dengan pihak tertentu, sehingga terbentuklah suatu hubungan kerjasama yang baik dalam waktu jangka panjang. Serta pentingnya pengetahuan konsumen menyangkut

¹⁴ Suprpto, R dan Azizi, M (2020). Manajemen Pemasaran, Edisi. Pertama. Ponorogo: Myria Publisher

¹⁵. Fowler, James W. Teori perkembangan kepercayaan : karya-karya penting James W. Fowler Kanisius, 1995.

kepercayaan pada suatu produk terhadap suatu atribut dan manfaat dari berbagai atribut tersebut.

Tanpa adanya kepercayaan dalam membayar zakat, maka pihak BAZNAS akan tidak dapat melanjutkan program-program yang akan dijalankan, sehingga tingkat kepercayaan adalah faktor terpenting dalam melakukan pembayaran zakat. Ada beberapa indikator teori kepercayaan yang berkaitan dengan berbagai aspek, Indikator kepercayaan meliputi.¹⁶:

a) Transparansi dana

Baznas yang transparan dalam pengelolaan dana zakat, termasuk dalam pengumpulan dana, distribusi, dan pelaporan. Cenderung dipercaya oleh masyarakat. Transparansi disini mencakup pengungkapan informasi tentang dana yang diterima, bagaimana dana tersebut digunakan, dan dampaknya terhadap penerima zakat.

b) Kepatuhan terhadap prinsip syariah

Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Baznas disini harus dilandasi dengan hukum islam (syariah). Ini mencakup aspek operasional, mulai dari pengumpulan dana, pengelolaan, hingga distribusi kepada penerima zakat (mustahik).

c) Reputasi Baznas

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) adalah salah satu lembaga zakat terbesar di indonesia yang dikelola oleh pemerintah. Sebagai badan yang memiliki peran penting dalam

¹⁶ Nanik Setyo Utami, Ahmad Mifdlol Muthohar, and Muslim Ridlo, 'Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Nanik Setyo Utami1, Ahmad Mifdlol Muthohar2, Muslim Ridlo3', 2021.

mengelola dana zakat di tingkat nasional, reputasi baznas sangat penting dalam memastikan kepercayaan masyarakat dan pemberi zakat terhadap lembaga tersebut.

d) Program kerja

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melaksanakan berbagai macam program untuk mengelola dan mendistribusikan dana zakat serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya, dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

e) Proses distribusi zakat

Proses distribusi zakat di Baznas melibatkan beberapa tahap yang dijalankan dengan cermat dan sesuai dengan hukum islam. Selama proses distribusi zakat, Baznas mengutamakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa dana zakat digunakan dengan efektif dan bermanfaat bagi penerima zakat serta sesuai dengan ketentuan islam.

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzaki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan

lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat.¹⁷

Kepercayaan terhadap Baznas sangat penting dalam konteks kemanusiaan di Agama Islam. Baznas merupakan lembaga yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan sedekah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Karena itu, kepercayaan terhadap Baznas ini sangat vital dalam memastikan bahwa dana yang dikumpulkan akan digunakan dengan benar sesuai dengan tujuan yang sudah diamanahkan.

3. Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Masyarakat yang Melakukan pembayaran zakat disebut dengan muzakki, Muzakki adalah inividu muslim yang secara syariah wajib menunakan (membayar) zakat. Perilaku membayar zakat adalah cara muzakki dalam melakukan kewajiban atas harta yang ada pada dirinya guna menunaikan kewajiban atas harta yang ada pada dirinya guna menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.

Setiadi mengartikan keputusan (*decision*) adalah suatu proses yang melibatkan dari beberapa pilihan diantara dua atau lebih internatif perilaku ataupun tindakan.¹⁸ Sedangkan Fandy Tjiptono menguraikan bahwa “Keputusan berdasarkan informasi tentang suatu keunggulan yang sudah disusun, sehingga dapat memunculkan perasaan yang menyenangkan, sehingga dapat merubah seseorang untuk mengambil

¹⁷ Eka Satrio and Dodik Siswanto, ‘Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat’, *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1.4 (2016), 308–15.

¹⁸ Setiadi (2003). 2019. “Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan).” *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 6(2):98. doi: 10.21107/jsmb.v6i2.6688.

keputusan”. Keputusan yang diambil adalah kegiatan dari individu yang secara langsung memilih untuk dapat menggunakan serta mendapatkan suatu kebutuhan yang telah ditawarkan.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa istilah keputusan untuk menunaikan zakat adalah arti dari pemilihan akhir atau kesimpulan dari pemilihan yang terbaik. Pilihan dari muzakki untuk menunaikan zakat. Keinginan yang dapat dilakukan muzakki dapat membentuk suatu kesimpulan yang terbaik berdasarkan keinginan, kebutuhan, kondisi serta kemampuan muzakki dalam menunaikan zakat.

Menurut Herbert A.S imon ada beberapa tahap proses atau fase-fase dalam pengambilan keputusan yaitu tiga fase utama: intelegensi, desain, dan kriteria. *Social decision making* menggunakan konsep utama menggambarkan bahwa orang cenderung lebih merasa terpukul oleh kerugian dibandingkan dengan keuntungan sebanding. Teori ini menyoroti peran emosi dan kerangka referensi dalam pengambilan keputusan.²⁰ Dan adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

a. Pengetahuan tentang kewajiban

Zakat adalah saah satu dari lima rukun islam yang merupakan kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh umat muslim yang mampu. Kewajiban membayar adalah salah satu aspek penting dalam keagamaan umat Islam, dengan membayar zakat umat Islam berpartisipasi dalam pembangunan sosial dan membantu mereka yang membutuhkan, serta membersihkan harta dan jiwa mereka dari keserakahan.

¹⁹ . Fandy, Tjiptono. (2015). Strategi pemasaran. Yogyakarta: Andi offset

²⁰ Simon, Herbert A. *Administrative behavior*. Simon and Schuster, 2013.

b. Tingkat pendidikan

Umat Islam yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dalam membayar zakat, dengan pendidikan seseorang akan lebih memahami akan betapa penting dan wajibnya melaksanakan zakat.

c. Religiuitas

Religiuitas juga memiliki peran penting dalam keputusan membayar zakat, ini kan mencerminkan tingkat komitmen seorang umat terhadap agama Islam dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai yang terkandung didaalam ajaran agama Islam.

d. Pengaruh sosial

Pengaruh sosial juga merupakan aspek penting dalam keputusan membayar zakat. Dengan memahami dinamika sosial ini dapat membantu lembaga atau masyarakat secara umum dengan mengembangkan akan kesadaran dan keterlebitan betapa pentingnya keputusan membayar zakat.

e. Pengalaman menerima manfaat

Penerima manfaat zakat memiliki pengalaman yang beragam tergantung pada situasi dan kebutuhan individual atau keluarga yang menerima zakat. Pengalaman menerima zakat tergantung pada kebutuhan masing-masing penerima. Yang pasti, zakat memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan serta mensejahterakan masyarakat.

4. Zakat

Menurut bahasa zakat berasal dari kata zakah atau zakat yang mengandung arti harta tertentu yang waji dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Dari segi bahasa zakat berarti zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Menurut syariat Islam, zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam.

Zakat adalah pertumbuhan, penambahan, dan pembersihan. Harta yang dikeluarkan menurut hukum syariat adalah zakat karena yang kita keluarkan adalah kelebihan dari hak kita yang menjadi hak orang lain. Sementara menurut syariat, zakat adalah sebagian harta yang wajib kita keluarkan dari harta yang Allah berikan kepadakita, yang telah mencukupi nisab dan haulnya untuk orang yang berhak menerimanya.

Zakat merupakan rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat, dan merupakan salah satu ibadah yang punya tingkat importansi tinggi dalam Islam sehingga Allah SWT dalam Al Qur'an menyebut kata zakat sampai 30 kali dan 27 diantaranya disebut dalam satu konteks dengan shalat. Zakat memiliki kedudukan tersendiri dan sangat penting baik dalam konteks manusiaccengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan masyarakat, dan dengan hartanya.²¹

Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa zakat ialah sejumlah harta tertentu yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya dan diwajibkan oleh Allah. Empat mazhab fikih besar punmengartikan zakat dengan berbeda. Menurut mazhab Hanafi, zakat adalah pemilikan bagian harta tertentu dari harta tertentu yang dimiliki

²¹. Satrio, Eka, and Dodik Siswanto. "Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat." *Simposium Nasional Akuntansi XIX 1.4* (2016): 308-315.

seseorang berdasar ketetapan Allah Swt. Menurut mazhab Maliki, zakat adalah mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai satu nisab bagi orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan harta tersebut milik sempurna, telah haul, dan bukan merupakan barang tambang. Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak wajib pada harta tertentu, bagi kelompok orang tertentu, pada waktu yang tertentu pula. Berdasarkan pengertian tersebut.²²

Dengan memberikan daya beli kepada mereka, zakat bisa menghasilkan keseimbangan antara permintaan dan suplai barang. Dengan demikian, zakat diharapkan bisa memberikan peluang besar bagi pengembangan usaha mikro dalam rangka mewujudkan kesejahteraan nasional. Oleh karena itu, zakat menguntungkan orang kaya maupun orang miskin. Mereka membayar dan menerimanya. Seperti dinyatakan dalam Al-Quran, “Zakat membawa kesejahteraan bagi orang yang membayarnya maupun orang yang menerimanya” (QS. At-Taubah [9]: 103).

Makna-makna zakat secara etimologis bisa terkumpul dalam ayat berikut:

ذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka. Dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka” (QS. At-Taubah [9]: 103).²³

²² . Simbiosis Rekatama Media, 2019. Zakat dan Wakaf: Konsepsi Regulasi, dan Implementasi

²³ Akbar and Tarantang. K-media 2018. Manajemen zakat (Hakikat dan semangat Al-quran surah at-Taubah [9]: 103)

Tujuan Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, yaitu *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Syariat zakat dalam Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan, terutama nasib orang yang lemah.

Zakat terbagi dalam beberapa jenis antara lain :

- 1) Zakat Fitrah, Setiap hari raya Idulfitri, diwajibkan atas tiap-tiap orang Islam, laki-laki dan perempuan, besar-kecil, merdeka atau hamba, membayar zakat fitrah. Hukum zakat fitrah menurut jumbuh ulama adalah wajib, sedangkan menurut pengikut Malik periode akhir dan ulama Irak adalah sunah. Zakat fitrah berupa makanan pokok di daerah setempat atau makanan untuk orang dewasa, seperti gandum, jagung, kurma, beras, atau sebagainya. Para ulama sepakat bahwa zakat fitrah tidak boleh kurang dari satu sha' (2,4 kg) dan waktu pelaksanaannya dari mulai awal Ramadhan sampai menjelang salat id. Menurut kesepakatan ulama, penanggungannya adalah masingmasing individu karena zakat badan atau zakat diri bukan zakat harta atau benda. Anak kecil yang masih dalam tanggungan orang tuanya dan budak yang tidak berharta, ditanggung oleh tuannya.
- 2) Zakat Makat atau zakat harta adalah zakat yang harus dibayarkan untuk menyucikan harta kita. Zakat mal hanya dibebankan kepada orang yang telah mampu serta mencapai nisab yang telah ditentukan dan waktu kepemilikannya telah sampai kepada haul (satu tahun). Zakat mal telah difardukan Allah Swt. Sejak permulaan Islam, sebelum Nabi Muhammad berhijrah ke kota Madinah. Tidak heran urusan ini amat cepat diperhatikan Islam karena tolong-menolong merupakan urusan yang sangat diperlukan oleh pergaulan hidup, diperlukan oleh segala lapisan rakyat. Pada awalnya difardukan tanpa ditentukan kadarnya dan tanpa pula diterangkan dengan

jenis harta-harta yang dikenakan zakatnya. Syara' hanya menyuruh mengeluarkan zakat. Banyak-sedikitnya terserah kepada kemauan dan kerelaan para penzakat.²⁴

Zakat Harta Kepemilikan Mengenai zakat harta kepemilikan, terdapat beberapa permasalahan yang sering dijumpai di tengah masyarakat, di antaranya:

- a) Zakat yang hilang Sebagian ulama berpendapat, bila seseorang membayar zakat, lalu zakat tersebut hilang sebelum diterima, wajib dikeluarkan untuk yang kedua kalinya. Sebagian yang lain berpendapat bahwa pembayaran zakat harus menjamin zakat tersebut sampai di tangan penerima.
- b) Zakat yang binasa Sebagian ulama berpendapat bahwa bila ada harta benda yang sudah wajib zakat, lalu sebelum dizakati ternyata musnah, harta yang tersisa wajib dizakati. Sebagian lagi berpendapat bahwa pemberi dan penerima zakat disamakan dengan kongsi, artinya masing-masing sama-sama kehilangan dan sisa harta yang masih ada tetap dizakati
- c) Orang mati yang mempunyai tanggungan zakat Syafi'i, Ahmad, dan Abu Tsur berpendapat wajib dikeluarkan zakatnya dari harta bendanya yang ditinggalkan. Sebagian ulama berpendapat bahwa bila memberi wasiat, sepertiga hartanya digunakan untuk membayar zakat. Bila tidak memberi wasiat (tidak berpesan agar dizakati), tidak perlu dizakatkan.
- d) Pembayar zakat hasil panen yang dijual Abu Tsur berpendapat bahwa pemilik tanah tersebut wajib membayar zakat dengan uang, lalu pemberi

²⁴ . Ahmad Hadi Yasin, Buku Panduan Zakat, (Jakarta : Dompet Dhuafa, 2012), h.46.

mengganti uang tersebut. Syafi'i berpendapat bahwa jual-beli tersebut tidak sah.²⁵

5. Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengumpulan, penyaluran, dan pengelolaan dana zakat di tingkat nasional Indonesia. BAZNAS didirikan untuk mengkoordinasikan dan mengatur zakat secara efisien dan efektif guna memastikan bahwa dana zakat digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah suatu lembaga yang mengelola zakat. Baznas merupakan salah satu amanah dari keberadaan UU No. 23 tahun 2011 yang bertugas untuk melaksanakan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku. Berdasarkan keputusan Dirjen Bimbingan Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tahun 2001 pasal 9 ayat (2), BAZNAS dapat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) pada instansi lembaga pemerintah pusat, BUMN, dan perusahaan swasta yang berkendudukan di Ibukota Negara dan pada kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.²⁶

Tujuan utama BAZNAS adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat, serta meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui penyaluran zakat kepada yang berhak menerimanya.

Struktur BAZNAS terdiri dari Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, dan Sekretariat. Dewan Pengawas bertanggung jawab atas

²⁵ Nur Fatoni, *Fikih Zakat Indonesia* (Penerbit Lawwana, 2023).

²⁶ Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: CV. Refa Bumat Indonesia 2013), h. 75.

pengawasan keuangan dan operasional BAZNAS, sementara Dewan Pengurus bertanggung jawab atas kebijakan dan strategi pengelolaan zakat. Sekretariat BAZNAS menjalankan fungsi administratif sehari-hari.

BAZNAS bekerja sama dengan lembaga zakat di tingkat provinsi dan kabupaten/kota untuk mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran zakat di seluruh Indonesia. Ini dilakukan melalui kerjasama program dan koordinasi antarlembaga.

Selain itu BAZNAS memiliki berbagai program pengumpulan zakat, termasuk kampanye zakat, pembentukan lembaga pengelola zakat di daerah, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah proses pembayaran zakat oleh masyarakat.

Menyalurkan dana zakat kepada golongan yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam, seperti fakir miskin, orang yang berhutang, dan lain sebagainya. Penyaluran dilakukan melalui berbagai program bantuan sosial dan ekonomi, serta program-program pengembangan masyarakat.

Dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Laporan keuangan dan aktivitas BAZNAS dipublikasikan secara rutin untuk memastikan keterbukaan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Melalui perannya sebagai lembaga pengelola zakat nasional, BAZNAS berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan membangun kesadaran akan pentingnya zakat dalam Islam, dan juga BAZNAS sebagai lembaga yang memfasilitasi pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab, serta

memastikan bahwa zakat yang dikelola dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mereka yang menerima zakat.²⁷

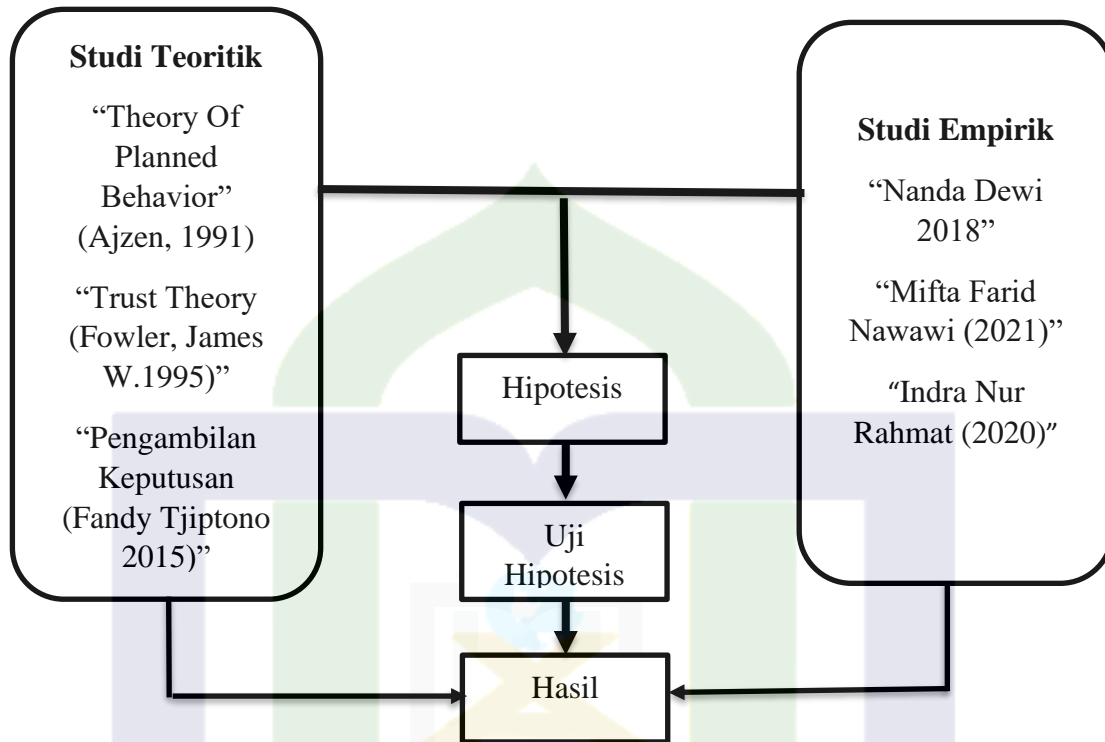
C. Kerangka Pikir Konseptual

1. Kerangka Pikir Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variable yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat di terapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu di perlukan sebuah kajian konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat di pertahankan kebenarannya.²⁸

²⁷ Baznas, Rencana Strategi Zakat Nasional 2016-2020, (Jakarta: Baznas, 2016), h. 22.

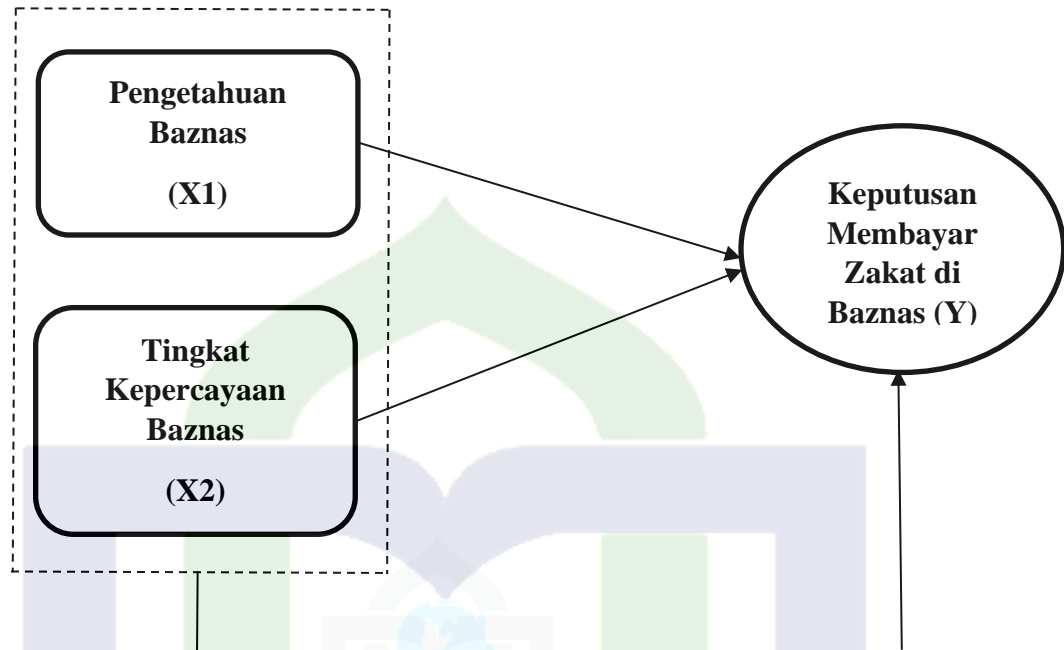
²⁸ Naela Khusna Faella Shufa, 'Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual', *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.1 (2018).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

2. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami. Sesuai dengan judul proposal peneliti yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Di tinjau dari jenis hubungan variabel, maka disini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sehingga variabel bebas (Variabel independent) yang digunakan adalah Pengetahuan Baznas (X1), dan Tingkat Kepercayaan Baznas (X2). Sedangkan variabel terikat (Variabel Dependent) yang digunakan adalah keputusan membayar zakat (Y).

D. Hipotesis

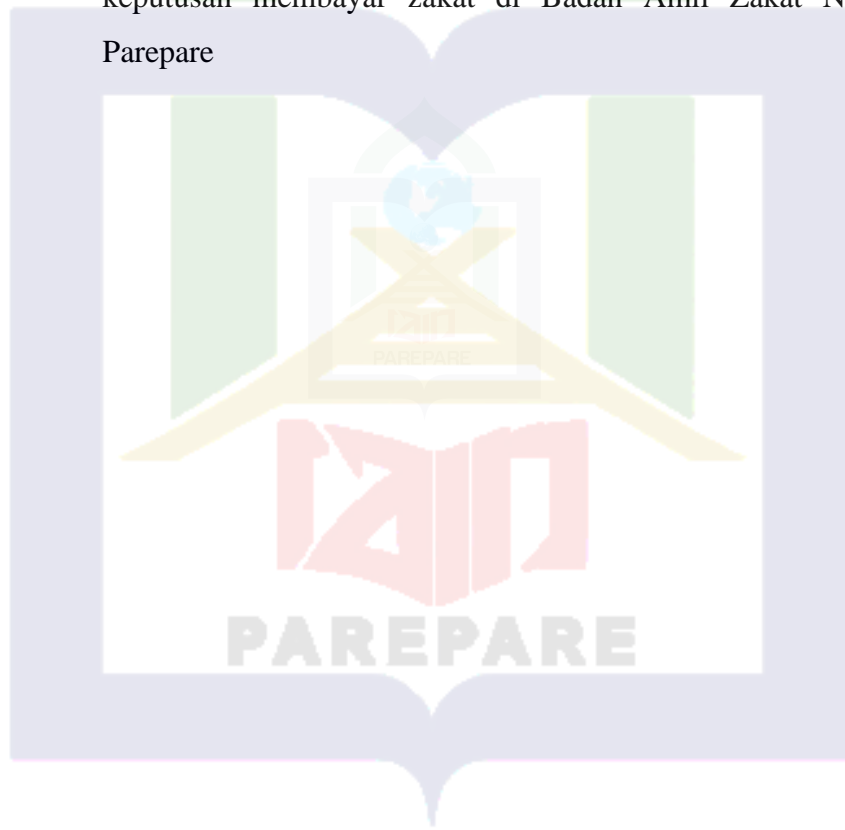
Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan

melalui penelitian. Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran, hipotesis dari peneyar zakatlitian ini adalah ²⁹ :

H₁ : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional kota Parepare

H₂ : Tingkat Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional kota Parepare

H₃ : Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional kota Parepare



²⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab terdahulu dalam penelitian ini variabel merupakan menjadi topik dalam penelitian ini dengan demikian maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Faktor Pengetahuan (X1), Tingkat Kepercayaan (X2), terhadap Kepatuhan Membayar Zakat (Y) di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dari masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran mengenai “Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare”

Menurut Utama Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.³⁰

Sugiyono Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan

³⁰ .Sutama. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D. Kartasura: Fairuz Media.

secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei menurut Neuman W Lawrence dalam sugiyono metode penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner sebagai instrument penelitian merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden.³²

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang pernah membayar zakat di lembaga badan amil zakat Kota Parepare, masyarakat yang membayar zakat tapi bukan di Badan Amil Zakat Kota Parepare, masyarakat yang sudah melakukan

³¹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Bandung: Alfabeta' (Cv, 2015).

³² Vigh Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018).

pembayaran zakat, dan masyarakat yang belum sama sekali melakukan pembayaran zakat.³³

Populasi terbatas sendiri merupakan suatu populasi dengan jumlah yang memiliki keterbatasan atau dapat dihitung berdasarkan pada suatu waktu serta berdasarkan pada suatu wilayah.³⁴

Namun dalam penelitian ini, merupakan populasi yang terbatas. Artinya memiliki keterbatasan jumlah yang terdapat pada data. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang sudah melakukan pembayaran zakat, dan masyarakat yang belum melaksanakan atau menyalurkan pembayaran zakat. Berdasarkan data dari Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare di tahun 2022, masyarakat yang melakukan kewajibannya dalam membayar zakat sebanyak 89 muzakki di Kota Parepare.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sukmadinata dan Syaodih menyatakan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dari populasi. Sampel sebagai wakil populasi, mengisyaratkan bahwa sampel tersebut harus mampu mencerminkan populasi atau sampel itu harus representatif.

³³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

³⁴ Asra et al 2015 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kualitas populasi. Jika pada ukuran jumlah dari populasinya berada diatas 1000, maka sampel sekitar 10% telah cukup menjadi sampel, akan tetapi jika ukuran jumlah populasi hanya sekitar 100, maka sampelnya yang paling sedikit berada 30% dan jika kalau ukuran populasinya adalah sebanyak 30, maka sampelnya harus berada pada 100%.³⁵

Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Sampel yang diteliti adalah seluruh masyarakat kota parepare yang memenuhi karkarakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan pertimbangan terlalu banyak masyarkat kota parepare sebagai populasi yang akan dijadikan sebagai responden, maka penulis menggunakan rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar.³⁶ yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) 10%

³⁵ . Hamdi, Asep Saepul, and Erwin Bahrudin. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish, 2015.

³⁶ .Husein Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka ukuran sampel dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0.01)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 1}$$

$$n = \frac{89}{2}$$

$$n = 47,08 = 47$$

Dapat disimpulkan untuk ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 47 responden sebagai orang yang menerima (mustahik) dan orang yang membayar zakat (muzakki) di lembaga badan amil zakat (BAZNAS) kota parepare. dan jumlah sampel tersebut diperkirakan sudah dapat mewakili populasi, Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 masyarakat sebagai responden.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik/angka.³⁷

³⁷ Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif', *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dan dari orang yang bersangkutan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang bersumber dari Badan Amil Zakat Kota Parepare. dan hasil penelitian yang diperoleh dari kuisisioner yang telah di isi oleh responden terhadap Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data skunder berasal dari jurnal, artikel, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yang dalam hal ini Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Badan Amil Zakat Kota Parepare.³⁸

F. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang

³⁸ .Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68

sesuai dengan standar yang di tetapkan. Dalam pengumpulan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, purposive sampling menurut sugiyono adalah pengambilan sampel sumber data yang menggunakan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

- a. **Kuisisioner**, Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.
- b. **Observasi**, Observasi yaitu mengenai hasil pengamatan, pada kegiatan perusahaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.³⁹

2. Teknik Pengelolaan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan skoring :

- | | |
|--|-----|
| 1. Jawaban SS (sangat setuju)/diberi skor | = 5 |
| 2. Jawaban S (setuju)/diberi skor | = 4 |
| 3. Jawaban N (netral)/diberi skor | = 3 |
| 4. Jawaban TS (tidak setuju)/diberi skor | = 2 |
| 5. Jawaban STS (sangat tidak setuju)/diberi skor | = 1 |

³⁹. Sugiyono. 2012. "Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Bandung: Alfabeta.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Definisi operasional merupakan pernyataan tentang definisi serta pengaruh dari variabel-variabel di dalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori maupun pengalaman empiris yang terjadi selama di lapangan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (Independent Variabel), dan Variabel terikat (Dependent Variabel).

Secara umum variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel bebas (Independent Variabel) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diobservasi. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pengetahuan zakat (X1), Tingkat Kepercayaan (X2).⁴⁰

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (akibat) yang dipadukan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Variabel terikat (Variabel Dependent) merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami, mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabelitasnya dan memprediksinya. Pada penelitian ini

⁴⁰ Rafika Ulfa, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Al-Fathonah*, 1.1 (2021), 342-51.

Variabel Dependen yang diangkat oleh peneliti adalah Keputusan Membayar Zakat (Y)

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian X

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Baznas (X1)	Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan.	1. Peran Baznas 2. Penggunaan dana 3. Keterlibatan partisipasi 4. Dampak sosial 5. Publikasi Baznas	Likert (Kuisisioner)
Tingkat Kepercayaan Baznas (X2)	kepercayaan merupakan suatu pemikiran setiap individu dalam melakukan hubungan kerjasama dengan pihak tertentu, sehingga terbentuk lah suatu hubungan kerjasama yang baik dalam waktu jangka panjang. Serta	1. Transparansi dana 2. Kepatuhan terhadap prinsip syariah	Likert (Kuisisioner)

	<p>pentingnya pengetahuan konsumen menyangkut kepercayaan pada suatu produk terhadap suatu atribut dan manfaat dari berbagai atribut tersebut.</p>	<p>3. Reputasi Baznas 4. Program kerja 5. Proses distribusi zakat</p>	
--	--	---	--

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian Y

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<p>Keputusan Membayar Zakat</p>	<p>Keputusan untuk menunaikan zakat adalah arti dari pemilihan akhir atau kesimpulan dari pemilihan yang terbaik. Pilihan dari muzakki untuk menunaikan zakat. Keinginan yang dapat dilakukan muzakki dapat membentuk suatu kesimpulan yang terbaik berdasarkan keinginan, kebutuhan, kondisi serta kemampuan muzakki dalam menunaikan zakat.</p>	<p>1. Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat 2. Tingkat pendidikan 3. Pengaruh sosial 4. Reguilitas 5. Pengalaman menerima manfaat</p>	<p>Likert (Kuisisioner)</p>

H. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap yang diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode Angket/ Kuesioner.

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan dijawab sesuai karakteristik responden itu sendiri. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala likert dengan Setiap jawaban dari responden dihubungkan dengan pertanyaan responden yang dijabarkan melalui indikator-indikator dari setiap variabel. Kemudian indikator-indikator itu sendiri dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun setiap pertanyaan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan membahas dan membuat presentase dari hasil jawaban responden. Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrument atau alat ukur yang valid. Untuk dapat meyakini bahwa instrument atau alat ukur yang valid dan andal maka instrument tersebut harus di uji validitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan hasil yang objektif.⁴¹

1. Uji Validitas

Menurut arikunto validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Content Validity yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur dengan menggunakan program SPSS Statistic 29.0.2. Adapun kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Dinyatakan valid Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0.05).⁴²

⁴¹ . Sukendra, I. Komang, and I. Atmaja. "Instrumen Penelitian." (2020).

⁴² . Sofyan Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) , h. 77

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Setelah hasil pada kolom Cronbach Alpha diperoleh, peneliti akan membanding kan nilai tersebut dengan “r” tabel dengan alfa atau taraf signifikansi yang diharapkan peneliti dan derajat bebas (N-2), untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut reliabel atau tidak atau dengan menggunakan rumus selbagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1-\sum at^2}{at^2} \right)$$

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 47, dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 29.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan cukup apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari $0,6$.⁴³

Tabel 3.4 Nilai r Tabel

Nilai r	Tingkat Reabilitas
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan

⁴³ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta.

dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang dimaksud untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variable penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata-rata dan deviasi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pengumpulan data dengan menggunakan sampel bertujuan guna menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum tentang suatu peristiwa yang sedang diselidiki dengan jalan menganalisis data sampel. Berdasarkan statistik sampel, peneliti menarik suatu kesimpulan tentang karakteristik populasi atas dasar data sampel yang terpilih. Penarikan kesimpulan dengan cara demikian itu merupakan pendugaan atau estimasi mengenai beberapa parameter distribusi populasi atau dapat saja merupakan pengujian terhadap suatu hipotesis yang menyatakan nilai parameter distribusi populasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan teknik Kolmogorov Smirnov (K-S). Berdasarkan teknik K-S, variabel penelitian harus memenuhi nilai signifikan lebih 0,05.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya⁴⁴. Persamaan Umum Regresi Linear Sederhana adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel bebas.

⁴⁴. Yuliara, I. Made. "Regresi linier berganda." Denpasar: Universitas Udayana (2016).

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai tabel dengan ketentuan:

- a) Jika nilai thitung $<$ nilai tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- b) Jika nilai thitung $>$ nilai tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen, langkah pengujianya adalah:

- a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1, b_2 = 0$ tidak dapat terpengaruh signifikan secara simultan

H_a : $b_1, b_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara simultan

- b) Meurmuskan Kesimpulan

Jika probabilitas $>$ dari 0,05, Maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05, Maka H_0 ditolak.⁴⁵

⁴⁵ . Riski, Abdul Rahman. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2022.

K. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variable X dan Y dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y

n = Jumlah Data

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu $H_0 : p = 0$ lawan $H_a : p \neq 0$. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila bilangan r hitung $>$ r table pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5%, berarti ada hubungan yang signifikan begitupula sebaliknya. Cara lain yang lebih sederhana adalah menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. interpretasi nilai r dari Sugiyono,⁴⁶

⁴⁶ Krisan Andreas Pramuaji and Lobby Loekmono, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9.2 (2018), 74–78.

Tabel 3.5 Tingkat Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang/Cukup
0,60-0,799	Kuat/Tinggi
0,80-1,000	Sangat Kuat/Sangat Tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat di Badan Amil Zakat Kota Parepare. Kuisioner disebarakan pada bulan april sampai dengan bulan juni 2024 dan dibagikan secara online menggunakan Google drive kepada responden, dan dilakukan pertemuan langsung kepada responden. Total distrbusi sebanyak 47 responden, kuisioner yang kembali di isi lengkap kemudian diteliti dan di analisis secara statistik untuk memperoleh hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan data responden diperoleh hasil mengenai profil terkait nama, usia, jenis kelamin, dan pengalaman.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	65,2%
2	Perempuan	17	34,8%
Total		47	100%

Sumber : Data primer di olah Google from 2024

Karakteristik responden untuk jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden laki-laki dalam penelitian ini adalah 30 orang atau sebesar 65,2% dari total responden, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau

sebesar 34,8% dari seluruh responden. Hal ini mengidentifikasi bahwa Muzakki yang melakukan pembayaran zakat didominasi oleh laki-laki.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	21-24 tahun	10	21,28%
2	25-30 tahun	12	25,53%
3	32-38 tahun	12	25,53%
4	39-56 tahun	13	27,66%
Total		47	100%

Sumber : Data primer di olah Google from 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh usia 39-56 tahun yakni sebanyak 13 responden dengan persentase 27,66%, kemudian responden dengan usia 25-30 tahun dan 32-38 tahun masing-masing mempunyai persentase yang sama sebanyak 25,53% dengan jumlah 12 responden. Responden dengan usia 21-24 tahun dengan jumlah responden sebanyak 10 responden dengan persentase sebanyak 21,28%.

2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Deskripsi statistik digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Olah data statistik deskriptif variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 29.0.2 dan hasilnya sebagai berikut:

a) Deskripsi Variabel Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan (X_1) terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional terdapat lima item pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pernyataan Responden Terhadap Pengetahuan

Statistics		
Pengetahuan		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.6383
Std. Deviation		4.01857
Minimum		9.00
Maximum		25.00

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden sebesar 47 orang responden. Untuk variabel pertama yaitu variabel pengetahuan hal ini menunjukkan bahwa nilai dari standar deviasi variabel pengetahuan sebesar 4,018 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 19,638 dan dapat dinyatakan normal.

b) Deskripsi Variabel Tingkat Kepercayaan

Pada variabel pengetahuan (X_2) terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional terdapat lima item pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pernyataan Responden Terhadap Tingkat Kepercayaan

Statistics		
Tingkat Kepercayaan		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.9574
Std. Deviation		3.62334
Minimum		9.00
Maximum		25.00

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden sebesar 47 orang responden. Untuk variabel kedua yaitu variabel tingkat kepercayaan hal ini menunjukkan bahwa nilai dari standar deviasi variabel tingkat kepercayaan sebesar 3,623 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 19.957 dan dapat dinyatakan normal.

c) Deskripsi Variabel Keputusan Membayar Zakat

Pada variabel keputusan membayar zakat (Y) di Badan Amil Zakat Nasional terdapat lima item pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pernyataan Responden Terhadap Keputusan Membayar

Statistics		
Keputusan Membayar		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.5319
Std. Deviation		4.24188
Minimum		9.00
Maximum		25.00

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden sebesar 47 orang responden. Untuk variabel ketiga yaitu variabel keputusan membayar hal ini menunjukkan bahwa nilai dari standar deviasi variabel keputusan membayar sebesar 4,241 lebih kecil dari rata-rata mean sebesar 19,531 dan dapat dinyatakan normal.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur (variabel) dalam melakukan fungsi ukurnya. Konstruk merupakan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk yaitu dengan melihat korelasi antara konstruk dengan item-item pertanyaan serta hubungan dengan variabel lainnya, sehingga dalam pengujian variabel digunakan validitas konvergen dan validitas diskriminasi. Pada penelitian ini validitas menyangkut tingkat akurasi yang dicapai oleh sebuah indikator dalam mengukur sesuatu atau akuratnya pengukuran atas apa yang seharusnya diukur.

menyatakan penelitian dengan menggunakan korelasi person yang dikenal dengan korelasi produk moment. Pernyataan dikatakan valid apabila factor loading diatas 0.5⁴⁷

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
X1	X1.1	0.524	0.287	0.00	Valid
	X1.2	0.762	0.287	0.00	Valid
	X1.3	0.751	0.287	0.00	Valid
	X1.4	0.662	0.287	0.00	Valid
	X1.5	0.679	0.287	0.00	Valid
X2	X2.1	0.718	0.287	0.00	Valid
	X2.2	0.635	0.287	0.00	Valid
	X2.3	0.745	0.287	0.00	Valid
	X2.4	0.723	0.287	0.00	Valid
	X2.5	0.760	0.287	0.00	Valid
Y	Y1	0.595	0.287	0.00	Valid
	Y2	0.742	0.287	0.00	Valid
	Y3	0.634	0.287	0.00	Valid
	Y4	0.768	0.287	0.00	Valid
	Y5	0.685	0.287	0.00	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa semua pearson correlation nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0.287 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Pengetahuan (X_1), Tingkat Kepercayaan (X_2), dan Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare dinyatakan valid.

⁴⁷. Augusty Ferdinand, D. B. A. *METODE PENELITIAN MANAJEMEN: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. AGFBooks-UndipPress, 2016.

2) Uji Reabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Adapun tingkat reabilitas pertanyaan variabel pengetahuan, variabel tingkat kepercayaan, serta variabel keputusan membayar zakat pada Baznas Kota Parepare berdasarkan output SPSS versi 29.0

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) jika pengujian dilakukan dengan metode *alpha cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Dari hasil output *Reability Statistic* diatas dapat diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,785 dengan jumlah pernyataan 5 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 93% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=47$ dan $df= N-2 = 47-2 = 45$ adalah 0,2816. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,785 > 0,2816. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60-0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Dari hasil output *Reability Statistic* diatas dapat diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,814 dengan jumlah pernyataan 5 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 93% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=47$ dan $df= N-2 = 47-2 = 45$ adalah 0,2816. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,814 > 0,2816. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80 - 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian sangat reliabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Variabel Keputusan Membayar Zakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Dari hasil output *Reability Statistic* diatas dapat diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,783 dengan jumlah pernyataan 5 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 93% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=47$ dan $df= N-2 = 47-2 = 45$ adalah 0,2816. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,7831 > 0,2816$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60-0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

3) Uji Normalitas Data

Tabel 4.11 Uji Residual Statistik

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.32	24.81	19.53	3.673	47
Residual	-6.718	5.913	.000	2.123	47
Std. Predicted Value	-3.052	1.437	.000	1.000	47
Std. Residual	-3.095	2.725	.000	.978	47

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat

Tabel 4.12 Hasil Uji *Kolmogorov– Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12271820
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.077
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai siginifikansi $0,082 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

4) Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.429	2	310.215	65.853	.000 ^b
	Residual	207.273	44	4.711		
	Total	827.702	46			
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)						

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Pada tabel diatas diketahui nilai F hitung 65,853 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh Variabel Pengetahuan (X1), Tingkat Kepercayaan (X2) terhadap variabel Keputusan Membayar Zakat (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	1.813		-.526	.602
	Pengetahuan (X1)	.255	.130	.241	1.966	.056
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.776	.144	.663	5.400	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)						

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada tabel coefficients kolom B pada constant (a) adalah -0.953 sedangkan nilai pengetahuan (b) adalah 0,373 sehingga persamaan model regresinya dituliskan $Y = a + bX$ atau $-0.953 + 0,255X$

Nilai konstanta negatif sebesar -0,953 menunjukkan pengaruh negatif nilai independent (Pengetahuan). Bila nilai X_1 turun atau tidak berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Y akan turun atau tidak terpenuhi.

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,255 menyatakan bahwa jika pengetahuan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan membayar zakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,255 atau 25,5%.

Pada tabel coefficients kolom B pada constant (a) adalah -0.953 sedangkan nilai Tingkat Kepercayaan (b) adalah 0,738 sehingga persamaan model regresinya dituliskan $Y = a + bX$ atau $-0.953 + 0,776X$

Nilai konstanta negatif sebesar -0.953 menunjukkan pengaruh negatif nilai independent (Tingkat Kepercayaan). Bila nilai X_2 naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Y akan naik atau terpenuhi, dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian hipotesis untuk variabel Pengetahuan (X_1), dan variabel Tingkat Kepercayaan (X_2) adalah:

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,776 menyatakan bahwa jika pengetahuan (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan membayar zakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,776 atau 77,6%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai tabel dengan ketentuan:

- Jika nilai t hitung < nilai tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- Jika nilai t hitung > nilai tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun yang menjadi rumus dalam penentuan t tabel :

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai t tabel = (0,05/2 ; 47-2-1)

= (0,025 ; 44)

Nilai t tabel = 2,015 pada tabel nilai t tabel

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	1.813		-.526	.602
	Pengetahuan (X1)	.255	.130	.241	1.966	.056
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.776	.144	.663	5.400	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian hipotesis untuk variabel Pengetahuan (X1), dan variabel Tingkat Kepercayaan (X2) adalah:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Ho : Variabel Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat.

Ha : Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Membayar zakat.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,056 >$ dengan nilai signifikansi $0,05$ dan nilai t hitung $1.966 <$ dari nilai t tabel $2,015$ yang berarti Ho diterima dan Ha di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar (Y) di Kota Parepare.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Ho : Variabel Tingkat Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat.

Ha : Variabel Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap Keputusan Membayar zakat.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,400 >$ dari nilai t tabel $2,015$ yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat (Y) di Kota Parepare.

2. Uji f (Simultan)

Uji Simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen, langkah pengujianya adalah:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : $b_1, b_2 = 0$ tidak dapat terpengaruh signifikan secara simultan

H1 : $b_1, b_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara simultan

Adapun yang menjadi rumus dalam penentuan f tabel :

$$f \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

$$\text{Nilai } f \text{ tabel} = (2 ; 47-2)$$

$$= (2 ; 45)$$

$$\text{Nilai } f \text{ tabel} = 3,024 \text{ pada tabel nilai } f \text{ tabel}$$

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.429	2	310.215	65.853	.000 ^b
	Residual	207.273	44	4.711		
	Total	827.702	46			
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)						

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Ho : Variabel Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Membayar Zakat.

Ha : Variabel Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Membayar Zakat.

Berdasarkan output pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $65.853 >$ dari nilai f tabel 3,204 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan variabel bahwa pengaruh Pengetahuan (X1), dan Tingkat Kepercayaan (X2) secara bersama sama (simultan) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) di Kota Parepare.

3. Uji Korelasi

Tabel 4.17 Nilai Korelasi

Correlations				
		Pengetahuan (X1)	Tingkat Kepercayaan (X2)	Keputusan Membayar Zakat (Y)
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	1	.789**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	47	47	47
Tingkat Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	.789**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	47	47	47
Keputusan Membayar Zakat (Y)	Pearson Correlation	.764**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	47	47	47
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Tabel 4.18 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.738	2.170
a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)				
b. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)				

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,750 atau 75%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan (X_1) dan Tingkat Kepercayaan (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Keputusan Membayar Zakat (Y) sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.19 Nilai Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X1)	47	19.64	4.019
Tingkat Kepercayaan (X2)	47	19.96	3.623
Keputusan Membayar Zakat (Y)	47	19.53	4.242

Valid N (listwise)	47		
--------------------	----	--	--

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif. Dengan jumlah sampel sebesar 47 dengan menggunakan variabel Pengetahuan (X1), Tingkat Kepercayaan (X2), dan Keputusan Membayar Zakat (Y).

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang di dapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata variabel pengetahuan 19.64 dan standar deviasinya yaitu sebesar 4.019.
2. Nilai rata-rata variabel tingkat kepercayaan 19.96 dan standar deviasinya yaitu sebesar 3,623.
3. Nilai rata-rata variabel keputusan membayar zakat 10,72 dan standar deviasinya yaitu sebesar 4.242.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare, hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan membayar zakat. Tidak dapat teruji secara teoritis dan empiris, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan tidak pengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Dengan hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,056 >$ dengan nilai signifikansi $0,05$ dan nilai t hitung $1.966 <$ dari nilai t tabel $2,015$ yang berarti H_0 diterima dan H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar (Y) di Kota Parepare.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan pengetahuan tidak cukup untuk mempermudah masyarakat dalam mengambil keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. hal ini berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Nur Rahmat, menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pegetahuan terhadap keputusan pegawai di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam membayar zakat profesi nilai T Statistik 2,111 atau lebih besar dari 1,96.⁴⁸

Variabel pengetahuan dalam penelitian ini merupakan salah satu tingkat hubungan konektivitas antara pengetahuan yang melibatkan berbagai unit dalam keputusan membayar zakat. Hasil distribusi kuisioner dalam hal variabel pengetahuan menunjukkan bahwa nilai dari standar deviasi variabel pengetahuan yaitu sebesar 4.019 lebih kecil dari rata-rata mean 19.64 dan dapat dinyatakan normal

Pengaruh variabel pengetahuan terhadap keputusan membayar zakat juga didukung oleh *theory of planned behavior* oleh Icak Ajzen di tahun 1991 yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah pandangan dasar mengenai rasa setuju suatu individu terhadap apa yang menjadi stimulus tanggapannya, baik positif maupun negatif. Teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan tidak akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS, hasil penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain selain pengetahuan yang mungkin akan lebih berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare.

⁴⁸ Indra Nur Rahmat, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)' (Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

⁴⁹ . Ajzen, Icek. "From intentions to actions: A theory of planned behavior." Action control: From cognition to behavior. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 1985. 11-39.

2. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Dapat teruji secara empiris dan teoritis sehingga diterima, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Dengan hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,400 >$ dari nilai t tabel 2,015 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat (Y) di Kota Parepare.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan semakin mempermudah masyarakat dalam mengambil keputusan untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. hal ini diperkuat dengan penelitian ekspansif yang memberikan bukti efek signifikan yang dirasakan oleh seseorang atau masyarakat dalam mengambil keputusan melakukan pembayaran zakat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftha Farid Nawawi, menyimpulkan bahwa variabel kepercayaan umat berpengaruh positif dan signifikan sebesar 41.9%.⁵⁰ tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Dewi yang menyimpulkan melalui uji t variabel

⁵⁰ . Miftah, Farid Nawawi. Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional). Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Banda Aceh.⁵¹

Variabel tingkat kepercayaan dalam penelitian ini merupakan salah satu tingkat hubungan konektifitas antara tingkat kepercayaan yang melibatkan berbagai unit dalam keputusan membayar zakat. Hasil distribusi kuisioner dalam hal variabel tingkat kepercayaan menunjukkan bahwa nilai dari standar deviasi 3,623 lebih kecil dari rata-rata mean 19.96 dan dapat dinyatakan normal.

Pengaruh positif variabel tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat juga didukung oleh Fowler, James W. Mengemukakan "Teori Kepercayaan" (*Trust Theory*) adalah kepercayaan yang dinamis, kepercayaan ini meliputi bahwa kenyataan pribadi menemukan arti atau ditemukan oleh arti kepercayaan mencakup konstruksi aktif atas keyakinan dan komitmen maupun sikap pasif dalam menerimanya. Teori ini fokus pada pengertian, pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan antara individu, organisasi, atau entitas.⁵²

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan akan meningkatkan dan mendorong masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kota Parepare, dan dengan kepercayaan terhadap BAZNAS akan meningkatkan reputasi serta tingkat kepercayaan dalam melakukan pembayaran zakat.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

⁵¹ Nanda Dewi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁵² . Fowler, James W. Teori perkembangan kepercayaan : karya-karya penting James W. Fowler Kanisius, 1995.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengetahuan dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Dapat teruji secara empiris dan teoritis sehingga diterima, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Dengan hasil uji f (simultan) nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $65,853 >$ dari nilai f tabel 3,204 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan variabel bahwa pengaruh Pengetahuan (X1), dan Tingkat Kepercayaan (X2) secara bersama sama (simultan) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) di Kota Parepare.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan pengetahuan dan tingkat kepercayaan semakin mempermudah masyarakat dalam mengambil keputusan untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. hal ini diperkuat dengan penelitian ekspansif yang memberikan bukti efek signifikan yang dirasakan oleh seseorang atau masyarakat dalam mengambil keputusan melakukan pembayaran zakat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftha Farid Nawawi, yang menyimpulkan bahwa uji secara simultan atau bersama-sama pengetahuan dan kepercayaan ummat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menunaikan ZIS sebesar 52.8%.⁵³

Variabel pengetahuan dan tingkat kepercayaan dalam penelitian ini merupakan salah satu tingkat hubungan konektifitas antara pengetahuan dan

⁵³ Miftah, Farid Nawawi. Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional). Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

tingkat kepercayaan yang melibatkan berbagai unit dalam keputusan membayar zakat. Untuk variabel ketiga yaitu variabel keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional, standar deviasinya variabel keputusan membayar zakat sebesar 4,242 lebih kecil dari rata rata mean sebesar 10,72 dan dapat dinyatakan normal.

Pengaruh positif variabel pengetahuan dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat juga didukung oleh Fandy Tjiptono menguraikan bahwa “Keputusan berdasarkan informasi tentang suatu keunggulan yang sudah disusun, sehingga dapat memunculkan perasaan yang menyenangkan, sehingga dapat merubah seseorang untuk mengambil keputusan”.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan dan tingkat kepercayaan akan mempengaruhi keputusan membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare, hal ini menjadi faktor pendukung masyarakat dalam melakukan kewajibanya dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare.

⁵⁴ . Fandy, Tjiptono. (2015). Strategi pemasaran. Yogyakarta: Andi offset

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh pengetahuan dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pengetahuan dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare dan tingkat kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai zakat akan tetap melaksanakan kewajibannya dalam melakukan zakat sebagai umat muslim yang taat dalam beragama. Demikian pula, tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat berkontribusi positif terhadap keputusan masyarakat untuk membayar zakat.

Untuk meningkatkan partisipasi pembayaran zakat, penting bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare untuk terus meningkatkan edukasi dan

pemahaman masyarakat tentang zakat serta memperkuat kepercayaan melalui transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan lebih banyak masyarakat yang akan terdorong untuk menunaikan kewajiban zakatnya, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan umat dan peningkatan kesejahteraan sosial di Kota Parepare.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis yangberhubungan dengan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Pengetahuan menjadi faktor yang tidak mempengaruhi keputusan membayar zakat tetapi masyarakat akan tetap melaksanakan kewajibanya dalam melakukan pembayaran zakat sebagai umat islam. dan tingkat kepercayaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare. Upayakan dalam memaksimalkan publikasi mengenai Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare agar kedepanya Badan Amil Zakat Nasional lebih eksis dan dikenal oleh masyarakat Kota Parepare sebagai lembaga penyalur zakat. Serta mempertahankan reputasi lembaga dalam mendapatkan kepercayaan masyarkat sebagai lembaga penyalur zakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel indpenden dan dependen lainya selain menggunakan variabel pengetahuan dan tingkat kepercayaan. Serta dapat meneliti dengan jumlah populasi dan sampel masyarkat yang belum pernah melakukan pembayaran zakat di Badan Amil Zakat Nasional, dan lebih memperluas cakupan wilayah lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim.

Ade Elpina, 'Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)', *Journal of Sharia and Law*, 1.1 (2022), 35–50.

Ahmad Hadi Yasin, *Buku Panduan Zakat*, (Jakarta : Dompot Dhuafa, 2012), h.46.

Ajzen, Icek. "From intentions to actions: A theory of planned behavior." *Action control: From cognition to behavior*. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 1985. 11-39.

Akbar. K-media 2018. *Manajemen zakat (Hakikat dan semangat Al-quran surah at-Taubah [9]: 103)*

Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif', Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 2006, 183–96.

Alif Akbar. *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2021.

Asra et al 2015 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Augusty Ferdinand, D. B. A. *METODE PENELITIAN MANAJEMEN: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. AGFBooks-UndipPress, 2016.

Baznas, *Rencana Strategi Zakat Nasional 2016-2020*, (Jakarta: Baznas, 2016), h. 22.

Eka Satrio, 'Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat', *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1.4 (2016), 308–15.

Tjiptono. (2015). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Andi offset.

James W. *Teori perkembangan kepercayaan : karya-karya penting James W. Fowler* Kanisius, 1995.

Erwin Bahrudin. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish, 2015.

Husein Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Indra Nur Rahmat, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)' (Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. "Kamus besar bahasa Indonesia." (2018).
- IMade Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Ruhyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102.
- Kementrian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: CV. Refa Bumat Indonesia 2013), h. 75.
- Lobby Loekmono, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9.2 (2018), 74–78.
- Farid Nawawi. *Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menenuaikan Zakat Infaq dan Shadaqah Berbasis Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kerjasama Aplikasi Go-Give dan Badan Amil Zakat Nasional)*. Diss. Universitas Islam Negero Raden Intan Lampung, 2021.
- Muhammad Fudaili, 'Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Berzakat Di Lazisnu Kecamatan Sambit', *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2.1 (2022).
- Mughaffir Yunus, 'Aplikasi Pengolahan Data Dan Layanan Pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Parepare', *Jurnal Sintaks Logika*, 1.3 (2021), 159–65.
- Naela Khusna Faela Shufa, 'Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual', *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.1 (2018).
- Nanda Dewi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).
- Nanik Setyo Utami, 'Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Nanik Setyo Utami1, Ahmad Mifdlol Muthohar2, Musalim Ridlo3', 2021.
- Aditya Surya, "Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi." *Economic Education Analysis Journal* 8.3 (2019): 955-966.
- Nur Fatoni, *Fikih Zakat Indonesia* (Penerbit Lawwana, 2023).

- Rafika Ulfa, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Al-Fathonah*, 1.1 (2021), 342–51.
- M. Taufiq. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Abdul Rahman. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Dusun Aekсах*. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68.
- Satrio Eka, "Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat." *Simposium Nasional Akuntansi XIX 1.4* (2016): 308-315.
- Setiadi (2003). 2019. "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan)." *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 6(2):98. doi: 10.21107/jsmb.v6i2.6688.
- Simbiosis Rekatama Media, 2019. *Zakat dan Wakaf: Konsepsi Regulasi, dan Implementasi*.
- Simon Herbert A. *Administrative behavior*. Simon and Schuster, 2013.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sukendra I. Komang, "Instrumen Penelitian." (2020).
- Suprpto R (2020). *Manajemen Pemasaran, Edisi. Pertama*. Ponorogo: Myria Publisher
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 'Kamus Bahasa Indonesia', Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 725 (2008).
- Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018).

Jefry Tarantang, Manajemen Zakat (Hakikat Dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]: 103) (K-Media, 2018).

Yuliara, I. Made. "Regresi linier berganda." Denpasar: Universitas Udayana (2016).





SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.71/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024 08 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Sulkarnain, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muhammad Arham Yusuf

NIM. : 2020203860202056

Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **27 November 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,
Muhammadarif Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Muhammad Arham Yusuf
N I M : 2020203860202056
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR
ZAKAT DI LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE**

Telah diganti dengan judul baru:

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA
PAREPARE**

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Mei 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Rusnaena, M.Ag.

Sulkarnain, S.E., M.Si.

Mengetahui;
Dekan

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.ainpare.ac.id email: mail.ainpare.ac.id

Nomor : B-1590/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

17 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD ARHAM YUSUF
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 22 Maret 2002
NIM	: 2020203860202056
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JALAN LANU'MANG NO.15 KEL. UJUNG BULU, KEC. UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 01 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**SURAT REKOMENDASI IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

	SRN IP0000436
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 435/IP/DPM-PTSP/6/2024	
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
MENGIZINKAN	
KEPADA NAMA :	MUHAMMAD ARHAM YUSUF
UNIVERSITAS/ LEMBAGA :	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan :	EKONOMI SYARIAH
ALAMAT :	JL. LANU`MANG NO. 15 PAREPARE
UNTUK :	melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN :	PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE
LOKASI PENELITIAN :	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS KOTA PAREPARE)
LAMA PENELITIAN :	04 Juni 2024 s.d 15 Juni 2024
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 06 Juni 2024	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PAREPARE

Parepare, 27 Syawal 1445 H
6 Mei 2024 M

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 064/B/BAZNAS-PAREPARE/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Saiful, S.Sos.I.,M.Pd
J a b a t a n : Ketua BAZNAS Kota Parepare
A l a m a t : Jl. H.Agussalim No. 63 (Komp. Islamic Center Lt. 2) Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD ARHAM YUSUF
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 22 Maret 2002
N i m : 2020203860202056
Jenis Kelamin : Laki-laki
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Alamat : Jl. Lanu'mang No.15
Maksud dan Tujuan : Melakukan Penelitian dalam Penulisan Skripsi.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul; **"PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PAREPARE"** mulai tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 01 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Badan Amil Zakat Nasional
Kota Parepare.

SAIFUL, S.Sos.I.,M.Pd
NPWZ : 737230010001272



HASIL TURNITIN



Similarity Report ID: oid:29615:62779768

PAPER NAME

new 202020386020205 Muhammad Arham Yusuf.docx

WORD COUNT

14920 Words

CHARACTER COUNT

105001 Characters

PAGE COUNT

90 Pages

FILE SIZE

380.0KB

SUBMISSION DATE

Jul 13, 2024 9:15 PM GMT+8

REPORT DATE

Jul 13, 2024 9:17 PM GMT+8

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

PAREPARE

Summary

III. Daftar Pernyataan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda mengetahui peran/tugas Lembaga BAZNAS					
2.	Mengetahui tentang penggunaan dana oleh BAZNAS					
3.	Adanya keterlibatan partisipasi BAZNAS dalam kehidupan anda					
4.	Adanya dampak sosial dan ekonomi dari BAZNAS terhadap Masyarakat					
5.	BAZNAS selalu melakukan publikasi/sosialisasi Lembaga di Masyarakat.					
6.	BAZNAS melakukan transparansi kepada Masyarakat terkait dana yang dikelola					
7.	BAZNAS melakukan kepatuhan terhadap prinsip syariah					
8.	Reputasi Lembaga dikenal baik di Masyarakat					
9.	Program kerja dari BAZNAS dirasakan dan dikenal oleh Masyarakat					
10.	Prosedur distribusi zakat diterapkan dengan baik oleh BAZNAS					
11.	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat bisa mempengaruhi anda dalam membayar zakat					
12.	Tingkat Pendidikan bisa mempengaruhi anda dalam membayar zakat					

13.	Tingkat religiutas bisa mempengaruhi anda untuk membayar zakat					
14.	Pengaruh sosial bisa mempengaruhi anda dalam membayar zakat					
15.	Pengalaman menerima manfaat zakat bisa mempengaruhi anda dalam membayar zakat					



DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	SYURIANA ARIS	P	24
2	SURYANI, A.Ma.Pd.SD	p	32
3	ZULKHAIDIR	L	25
4	SAHRUN AZIS	p	25
5	ANANDA FEBRIANI G USBAL, S.Sos	P	24
6	AMARUN AGUNG, S.STP.,M.Si	L	38
7	A. AZIS	L	26
8	SURIANI, S.E	P	24
9	RATNA SARI K, S.E	P	27
10	SAMUDDIN TAHA	L	40
11	MAPPATUNRU	L	43
12	MAHMUDDIN	L	37
13	ARITA AGUSTINA	P	28
14	IRNAWATY	P	33
15	NURAMALIAH NASIR	P	27
16	INDAH ADELIA NUR SYAHBANI	P	26
17	MUH. REZKY H.RUSDI	L	25
18	MUSDALIFAH A S	P	24
19	ARDI	L	32
20	LITA	P	32
21	ANGRI JUNANDA	P	26
22	FAISAL	L	26
23	MUH. RESTU SINGGIH, S.Sos	L	35
24	MUHAMMAD TAUFIK	L	41
25	ADNAN ARSYAD	L	33
26	SAIFUL. S.Sos.I.,MPd	L	40
27	ABD. RAHMAN, SE	L	28
28	Drs.H.ZAINAL ARIFIN, M.A	L	30
29	Dr.H.MUHAMMAD HATTA, Lc.,M.A	L	45
30	SRIYANTI MAHYUDDIN	P	30
31	SURIANTY,S.Si.	P	32
32	MANSYUR, S.Pd. M.M	L	38
33	ROSMIATI, S.Ag	P	26
34	AHMAD PEWALI	L	25

35	ISMAIL	L	29
36	SYAHARUDDIN ABBAS, S.S	L	30
37	ST HADIJAH	P	34
38	RAGIL ILHAM WIJAYA	L	36
39	ANDI THONE LIPUE	L	45
40	HJ. HARIATI, S.Pd	P	49
41	Dr. ANWAR, SE.M.AK.	L	40
42	MUHAMMAD IRMAN	L	26
43	MUHAMMDA IRVAN	L	28
44	HASRUL SYAM	L	25
45	FAISAL AHMAD HAFIZH	L	32
46	ABD. MUZAKKIR HUMONGGIO	L	35
47	ABDUL KADIR MUHAMMAD	L	42



DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

p1	p2	p3	p4	p5	tk1	tk2	tk3	tk4	tk5	km1	km2	km3	km4	km5	Total
4	4	2	3	3	1	5	4	3	5	5	3	5	5	5	57
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	64
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	2	4	3	3	5	4	5	4	5	2	4	3	5	57
5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	57
5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	5	59
5	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	5	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	5	48
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	65
2	1	1	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	1	1	49
4	3	3	5	2	2	5	4	3	5	5	3	5	4	5	58
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	48
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	68
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	69
5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	67
5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	65
5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
3	1	1	5	4	1	5	4	3	3	5	1	5	1	1	43
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
5	1	1	4	4	2	2	3	3	4	5	1	1	1	1	38
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	68
2	3	5	5	3	4	3	4	4	2	2	5	5	4	3	54
3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	3	5	4	5	3	61
5	1	1	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	1	5	49

5	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	5	1	4	44
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	70
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	5	2	3	4	2	5	4	3	2	3	3	4	5	53
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	66
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	3	59
5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	62
4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	57



HASIL SPSS

Validitas Data

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						AL
X1.1	Pearson Correlation	1	.396**	.407**	.075	.293*	.339*	.153	.374**	.395**	.520**	.399**	.227	.100	.314*	.521**	.524*
	Sig. (2-tailed)		.006	.005	.615	.046	.020	.304	.010	.006	.000	.006	.125	.504	.031	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.396**	1	.721**	.346*	.577**	.531**	.327*	.538**	.396**	.500**	.210	.402**	.395**	.702**	.670**	.762*
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.017	.000	.000	.025	.000	.006	.000	.156	.005	.006	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.407**	.721**	1	.329*	.473**	.615**	.220	.569**	.488**	.363*	.172	.599**	.393**	.683**	.474**	.751*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.024	.001	.000	.137	.000	.000	.012	.249	.000	.006	.000	.001	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

X1.4	Pearson Correlation	.075	.346*	.329*	1	.540**	.427**	.562**	.334*	.411**	.560**	.521**	.425**	.526**	.359*	.172	.622*
	Sig. (2-tailed)	.615	.017	.024		.000	.003	.000	.022	.004	.000	.000	.003	.000	.013	.247	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.5	Pearson Correlation	.293*	.577**	.473**	.540**	1	.533**	.440**	.588**	.384**	.491**	.374**	.405**	.377**	.400**	.266	.679*
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.001	.000		.000	.002	.000	.008	.000	.010	.005	.009	.005	.071	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.1	Pearson Correlation	.339*	.531**	.615**	.427**	.533**	1	.307*	.442**	.487**	.449**	.260	.682**	.328*	.488**	.418**	.718*
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.003	.000		.036	.002	.001	.002	.078	.000	.024	.000	.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.153	.327*	.220	.562**	.440**	.307*	1	.523**	.396**	.615**	.629**	.434**	.581**	.290*	.331*	.635*
	Sig. (2-tailed)	.304	.025	.137	.000	.002	.036		.000	.006	.000	.000	.002	.000	.048	.023	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

X2.3	Pearson Correlation	.374**	.538**	.569**	.334*	.588**	.442**	.523**	1	.565**	.514**	.489**	.437**	.387**	.505**	.558**	.745*
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.022	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.002	.007	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	.395**	.396**	.488**	.411**	.384**	.487**	.396**	.565**	1	.486**	.493**	.586**	.404**	.559**	.511**	.723*
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000	.004	.008	.001	.006	.000		.001	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.5	Pearson Correlation	.520**	.500**	.363*	.560**	.491**	.449**	.615**	.514**	.486**	1	.614**	.465**	.506**	.434**	.548**	.760*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.002	.000	.000	.001		.000	.001	.000	.002	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y1	Pearson Correlation	.399**	.210	.172	.521**	.374**	.260	.629**	.489**	.493**	.614**	1	.392**	.300*	.329*	.242	.595*
	Sig. (2-tailed)	.006	.156	.249	.000	.010	.078	.000	.000	.000	.000		.006	.040	.024	.102	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Y2	Pearson Correlation	.227	.402**	.599**	.425**	.405**	.682**	.434**	.437**	.586**	.465**	.392**	1	.524**	.618**	.334*	.742*
	Sig. (2-tailed)	.125	.005	.000	.003	.005	.000	.002	.002	.000	.001	.006		.000	.000	.022	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y3	Pearson Correlation	.100	.395**	.393**	.526**	.377**	.328*	.581**	.387**	.404**	.506**	.300*	.524**	1	.416**	.364*	.634*
	Sig. (2-tailed)	.504	.006	.006	.000	.009	.024	.000	.007	.005	.000	.040	.000		.004	.012	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y4	Pearson Correlation	.314*	.702**	.683**	.359*	.400**	.488**	.290*	.505**	.559**	.434**	.329*	.618**	.416**	1	.624**	.768*
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.013	.005	.000	.048	.000	.000	.002	.024	.000	.004		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y5	Pearson Correlation	.521**	.670**	.474**	.172	.266	.418**	.331*	.558**	.511**	.548**	.242	.334*	.364*	.624**	1	.685*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.247	.071	.003	.023	.000	.000	.000	.102	.022	.012	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

TOTAL	Pearson Correlation	.524**	.762**	.751**	.622**	.679**	.718**	.635**	.745**	.723**	.760**	.595**	.742**	.634**	.768**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Deskripsi Variabel Statistik

Statistics		
X1		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.6383
Std. Deviation		4.01857
Minimum		9.00
Maximum		25.00

Statistics		
X2		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.9574

Std. Deviation	3.62334
Minimum	9.00
Maximum	25.00

Statistics		
Y		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		19.5319
Std. Deviation		4.24188
Minimum		9.00
Maximum		25.00

Realibilitas Data

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	15

Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Normalitas Data

Residual

Residuals Statistics^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.32	24.81	19.53	3.673	47
Residual	-6.718	5.913	.000	2.123	47
Std. Predicted Value	-3.052	1.437	.000	1.000	47
Std. Residual	-3.095	2.725	.000	.978	47
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12271820
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.077
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.429	2	310.215	65.853	.000 ^b
	Residual	207.273	44	4.711		
	Total	827.702	46			
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	1.813		-.526	.602
	Pengetahuan (X1)	.255	.130	.241	1.966	.056
	Tingkat Kepercayaan (X2)	.776	.144	.663	5.400	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)						

Korelasi Data

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X1)	47	19.64	4.019
Tingkat Kepercayaan (X2)	47	19.96	3.623
Keputusan Membayar Zakat (Y)	47	19.53	4.242
Valid N (listwise)	47		

Correlations				
		Pengetahuan (X1)	Tingkat Kepercayaan (X2)	Keputusan Membayar Zakat (Y)
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	1	.789**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	47	47	47
Tingkat Kepercayaan (X2)	Pearson Correlation	.789**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	47	47	47
Keputusan Membayar Zakat (Y)	Pearson Correlation	.764**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

	N	47	47	47
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.738	2.170
a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan (X2), Pengetahuan (X1)				
b. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat (Y)				

BIODATA PENULIS



Muhammad Arham Yusuf, Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 22 Maret 2002, merupakan anak pertama dari Bapak Muhammad Yusuf Dahlan dan Ibu Satriani Said. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari TK Aisyah 2, Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 55 Kota Parepare, Sulawesi Selatan sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Kota Parepare, Sulawesi Selatan, sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 2 Kota Parepare, Kabupaten Sulawesi Selatan, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler di Maiwa, Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dan Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, Sengkang. Dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare*.